



# energia

weekly



## Cahaya dari Pertamina

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi, senantiasa berkomitmen membantu masyarakat kurang mampu di wilayah pedalaman dalam mengakses energi. Kali ini, Pertamina bersinergi dengan PLN mendorong peningkatan rasio elektrifikasi dan perbaikan taraf hidup masyarakat, di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

Berita terkait di halaman 3.

FOTO: MURTI

## Quote of the week

“ Sometimes it's the smallest decisions that can change your life forever ” **Keri Russell**

**4** MENTERI ESDM JADI *INSPIRATOR LEADER* DI HADAPAN TIM MANAJEMEN PERTAMINA

**9** DIREKTUR LSCI: BANGUN *LEADERSHIP* DAN SINERGI UNTUK KEANDALAN INFRASTRUKTUR HILIR PERTAMINA

# MENGUBAH BUDAYA TRADITIONAL TRAINING MENJADI MOBILE LEARNING

## Pengantar redaksi :

Pertamina bekerja sama dengan ruangguru mengembangkan *mobile learning* untuk program-program pembelajaran yang bersifat *mandatory* seperti *Effective Working Attitude* (EWA), *Junior Management Development Program* (JMDF), *Senior Management Development Program* (SMDP), *Value Based Development Program* (VBDP), Basic HSSE dan Akuntansi Minyak Korporat (AMK). Pengembangan ini dimaksudkan untuk mengubah budaya pekerja dalam proses pembelajaran dari *traditional training* menjadi *mobile learning*. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai program tersebut, berikut disampaikan hasil wawancara dengan **Senior Vice President Capital Human Development Ihsanuddin Usman**.

**Boleh dijelaskan tentang *mobile learning*?** *Mobile learning* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dimana materi ajar dapat diakses setiap saat dan dimana saja dengan visualisasi materi yang menarik.

**Mengapa Pertamina mengimplementasikan *mobile learning*?** Seperti yang kita ketahui bersama tuntutan operasional di tempat kerja semakin menantang, sehingga kehadiran kita untuk tetap berada di tempat kerja menjadi lebih banyak, ini adalah alasan pertama kita perlu adanya suatu sistem pembelajaran yang *mobile*, interaktif, personal individual dan mandiri. Bisa kita bayangkan, waktu pekerja akan semakin produktif dengan cara itu.

Kemudian, dari sisi populasi kita yang hampir 60% anak muda, tentu *mobile learning* ini akan sangat menarik untuk mereka. Karena sebagian besar mereka adalah generasi *gadget* dan digital. Jadi siapapun pekerja kita, dimana pun mereka, seandainya mereka membutuhkan ilmu ataupun ada hal yang mereka ingin pelajari, tinggal buka *gadget*, baca materinya, dicoba dan dipraktekkan di tempat kerja, tidak perlu menunggu dipanggil kursus. Sehingga *blended learning* dapat lebih optimal. Saya percaya digital habit dan budaya *self-continuous learning* ini juga diperlukan untuk kemajuan Pertamina ke depan.

Dari sisi manajemen dan pemantauan kinerja, hasil pembelajaran setiap pekerja dari masing-masing modul pembelajaran dapat kita pantau melalui *leaderboard* yang dapat dilihat secara *real time* dan *progress* pembelajaran dapat dilihat melalui *dashboard*, sehingga memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan terkait.

**Apakah dalam mengimplementasikan *mobile learning*, Pertamina mengembangkan sistem sendiri atau bekerja sama dengan pihak ketiga?**

Aplikasi *mobile learning* yang saat ini akan kita gunakan bernama ruangkerja, adalah hasil kerja sama kita dengan ruangguru yang tentu sudah sering kita dengar sebagai *platform* pembelajaran yang menjangkau dan digunakan bahkan sampai ke pelosok Indonesia.

**Mengapa dalam mengimplementasikan *mobile learning* Pertamina bekerja sama dengan ruangguru?** Yang pertama, ruangguru merupakan hasil karya pemuda Indonesia yang sangat *concern* untuk memajukan pembelajaran berbasis *mobile learning*.

Yang kedua adalah terkait dengan kapabilitas mereka dalam implementasi *mobile learning* yang interaktif sampai ke pelosok Indonesia. Hal ini juga mirip dengan kondisi lapangan kita yang sampai ke pelosok.

Yang ketiga, ruangguru telah memiliki lebih dari 7 juta pengguna yang tersebar di seluruh Indonesia tanpa kendala (*proven*).

Yang keempat, ruangguru didukung oleh Pemerintah dan telah bekerja sama dengan 32 Pemerintah Provinsi, lebih dari 300 Pemerintah Kota dan Kabupaten dalam mengembangkan pembelajaran via *mobile learning* di seluruh Indonesia.

Yang kelima, ini adalah bentuk kerja sama (*partnership*) dan kepedulian Pertamina terhadap *start-up company* dan kawula muda Indonesia. Grab, Lazada, Tokopedia, Go-Jek, Matahari Mall, Traveloka, Zalora adalah nama-nama *start-up company* yang sudah sering kita dengar, tidak hanya di Indonesia, tapi mereka juga dikenal sampai ke manca negara. Sebagian di antaranya digiat oleh kawula muda Indonesia. Ini adalah kesempatan kita juga untuk bisa belajar dari kesuksesan mereka.



PojokManajemen

Jadi siapapun pekerja kita, dimana pun mereka, seandainya mereka membutuhkan ilmu ataupun ada hal yang mereka ingin pelajari, tinggal buka *gadget*, baca materinya, dicoba dan dipraktekkan di tempat kerja, tidak perlu menunggu dipanggil kursus.

IHSANUDDIN USMAN

SENIOR VICE PRESIDENT CAPITAL HUMAN DEVELOPMENT

**Apakah aplikasinya gratis? Apakah semua pekerja bisa mengakses konten tersebut?** Aplikasinya dapat di-*download* gratis melalui Google Playstore ataupun Appstore. Setiap pekerja Pertamina akan dapat memiliki akses ke aplikasi ruangkerja dan akan dapat memanfaatkan beberapa kelas umum di dalamnya. Sedangkan untuk kelas Pertamina berisikan kursus yang bersifat *mandatory program* Pertamina, pekerja akan mendapatkan notifikasi atau panggilan untuk bisa mengakses modul *mandatory program* sesuai persyaratan pembelajaran. Pertamina membiayai pengembangan modul-modul yang bersifat *mandatory program*. Untuk itu, diharapkan para pekerja dapat secara maksimal memanfaatkan program kelas umum dan/atau kelas Pertamina secara maksimal. Dan peran para *leaders* untuk mendorong dan *support* demi keberhasilan program *mobile learning*.

**Boleh tahu apa bedanya antara kelas umum dan kelas Pertamina di aplikasi ruangkerja seperti apa Pak?** Di dalam aplikasi ruangkerja ada bagian yang disebut kelas umum dan kelas Pertamina. Semua pekerja yang memiliki aplikasi ruangkerja dapat memanfaatkan konten yang ada di dalam kelas umum, misalnya *Design Thinking*, *Microsoft Excell*, *How To Be More Creative* dan *How to Win and Succeed*. Sementara kelas Pertamina, baru akan dapat diakses setelah pekerja tertentu mendapatkan notifikasi untuk dapat mengikuti beberapa konten atau program pelatihan/pembelajaran yang bersifat *mandatory*, seperti *mandatory managerial* (*Effective Working Attitude/ EWA, Junior Management Development Program/JMDF, Senior Management Development Program/ SMDP, Value Based Development Program*, dan *Basic HSSE*).

**Kalau seperti itu berarti terbatas ya?** Saat ini kita punya 15.000 user ID yang bisa digunakan pekerja untuk dapat mengakses kelas Pertamina/konten atau program pelatihan *mandatory* di ruangkerja. Tentu akan evaluasi terus, dan bila memang bermanfaat untuk perusahaan, saya rasa ke depan setiap Pekerja, dimana pun itu di Pertamina akan dapat memiliki akses.

**Apa bedanya dengan e-Learning yang selama ini sudah kita kenal Pak?** Aplikasi ini menekankan interaktifitas dan akses. Harapan saya, akan lebih memudahkan setiap orang untuk belajar hal baru. Buka *handphone*, mulai belajar dan praktekkan di tempat kerja. Sudah saatnya kita punya cara dan kebiasaan baru, pola pikir yang lebih aktif. Aktif di dalam belajar dan *upgrade* diri. Selamat datang di **The New Way of Learning**. <sup>SEPTIAN</sup>

## Pertamina Gandeng PLN, Sambung Listrik untuk Masyarakat Tasikmalaya

**JAKARTA** - Pertamina memberikan bantuan penyambungan listrik gratis bagi 400 Kepala Keluarga (KK) Tasikmalaya, yang tersebar di kecamatan Rajapolah, Kecamatan Singaparna dan Kecamatan Karangnunggal. Bantuan tersebut bagian dari program CSR Pertamina untuk membantu elektrifikasi bagi 5.000 keluarga tidak mampu, difokuskan di wilayah Jawa Barat Bagian Selatan, dengan total bantuan Rp 2,5 miliar.

Tersambungnya 400 saluran listrik gratis bagi masyarakat tersebut, ditinjau langsung oleh Menteri BUMN Rini M. Soemarno, yang terus mendorong BUMN-BUMN untuk meningkatkan kepeduliannya bagi perbaikan elektrifikasi melalui sebuah sinergi dan saling bahu

membahu.

"Ini merupakan kepedulian BUMN bagi masyarakat terutama masyarakat kurang mampu sehingga bisa menikmati listrik yang pada akhirnya juga bisa mendorong perbaikan taraf hidupnya. Terima kasih kepada Pertamina dan PLN yang sudah membantu masyarakat di wilayah Tasikmalaya. Saya terus mendorong sinergi seperti ini terus berlanjut di wilayah-wilayah lain dan semakin banyak BUMN yang terlibat," katanya.

Pt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan penyambungan listrik gratis kepada masyarakat kurang mampu, merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, di mana Pertamina sebagai perusahaan energi mendukung

upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan akses energi bagi masyarakat.

"Listrik merupakan kebutuhan dasar. Sinergi bersama PLN diharapkan bisa mengangkat kesejahteraan warga. Pertamina selalu siap untuk mendorong elektrifikasi dan perbaikan kesejahteraan hidup masyarakat," ungkap Nicke.

Masyarakat kurang mampu yang mendapat bantuan program sambung listrik gratis ini mendapatkan sambungan listrik PLN daya 450 Volt Ampere (VA) dengan tarif bersubsidi dan sistem layanan Prabayar. Jumlah masyarakat kurang mampu yang perlu mendapatkan listrik tersebut ditetapkan berdasarkan data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). •DSU

## EDITORIAL

### Untuk Masyarakat Indonesia

Bagi sebuah entitas bisnis seperti Pertamina yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), aktivitas usaha yang dilakoninya pasti akan mendatangkan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi bangsa, termasuk juga memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat di daerah. Di mana wilayah kerja Pertamina berada, di situ pula taraf hidup masyarakat meningkat.

Pertamina memang memberikan 'nyawa' bagi berbagai lapisan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Kiprah BUMN ini dalam menyejahterakan masyarakat dilakukannya tanpa berhitung untung-rugi. Yang terpenting menunjukkan jati dirinya bahwa Pertamina tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia.

Salah satu contoh konkrit adalah membantu masyarakat dalam kemudahan mengakses energi, khususnya masyarakat kurang mampu dan di wilayah pedalaman, seperti yang dilakukan Pertamina untuk 400 Kepala Keluarga (KK) Tasikmalaya, yang tersebar di Kecamatan Rajapolah, Kecamatan Singaparna dan Kecamatan Karangnunggal. Dengan merangkul PLN, Pertamina memberikan pemasangan listrik gratis untuk mereka.

Contoh lain kiprah Pertamina yang tidak lagi bersekat adalah membantu para korban yang terkena musibah di lain daerah. Di antaranya, membuka posko layanan kesehatan serta penyediaan bantuan logistik bagi korban, keluarga korban dan tim penyelamat gabungan tenggelamnya KM Sinar Bangun di Tigras, Danau Toba, Sumatera Utara dan KM Lestari Maju di perairan Selayar, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Belum lagi uluran tangan Pertamina untuk korban erupsi Gunung Merapi, Jawa Tengah, Gunung Sinabung, Sumatera Utara, dan Gunung Agung, Bali. Dan masih banyak lagi upaya yang ditunjukkan Pertamina untuk membantu dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Nilah peran sejati Pertamina sesuai dengan amanat pasal 33 UUD 1945. Tidak hanya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi bangsa melalui pemenuhan kebutuhan migas nasional, tapi yang lebih penting BUMN ini tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Pertamina tak pernah memilih peran, selama peran tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. •

## Maksimalkan Penyaluran BBM di NTT, Pertamina Tambah Mobil Tangki dari Maumere dan Kupang

**SURABAYA** - Untuk memaksimalkan penyaluran BBM di Nusa Tenggara Timur (NTT) dan sekitarnya, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V melakukan penambahan armada Mobil Tangki dari Maumere serta Kupang. Hal tersebut diungkapkan Unit Manager Communication & CSR Pertamina Rifky Rakhman Yusuf, pada (7/7/2018).

"Selain menambah armada, kami juga melakukan pemeliharaan secara berkala untuk mobil-mobil tangki yang beroperasi. Hal ini dilakukan guna menunjang operasional penyaluran agar berjalan lebih optimal dengan tetap mengutamakan faktor *safety*," ujarnya.

Sementara itu, untuk Terminal BBM Reo, Rifky menjelaskan bahwa TBBM tersebut beroperasi selama 24 jam serta tetap bekerja pada hari Minggu. "Saat ini realisasi penyaluran BBM ex Terminal BBM Reo



FOTO: MOR V

secara normal harian sebesar 300 kiloliter per hari. Sementara itu, stok ketersediaan BBM di Terminal BBM Reo berada dalam kondisi aman dan sangat mampu untuk memenuhi permintaan di masyarakat," imbuhnya.

Rifky menegaskan, Pertamina telah merancang agenda penyaluran bagi SPBU-SPBU yang tingkat konsumsinya meningkat, sehingga ketersediaan BBM di SPBU dapat tetap terjaga dan masyarakat tidak perlu khawatir. •MOR V

## THE FUTURE OF PETROCHEMICAL

Saat ini telah banyak studi mengenai pengaruh mobil listrik terhadap permintaan terhadap minyak. Diantaranya dari Wood Mackenzie (WoodMac) yang memproyeksikan menurunnya permintaan minyak secara global untuk transportasi dari 1,5 MBOPD tahun 2017 menjadi minus 0,5 MBOPD di tahun 2035, akibat beralih ke *Electric Vehicle* (EV). Namun di sisi lain, WoodMac memproyeksikan peningkatan permintaan minyak untuk petrokimia sekitar 63% dari 11 MBOPD di tahun 2017 menjadi 18 MBOPD di tahun 2040 atau meningkat sebesar 7 MBOPD hingga 2040.

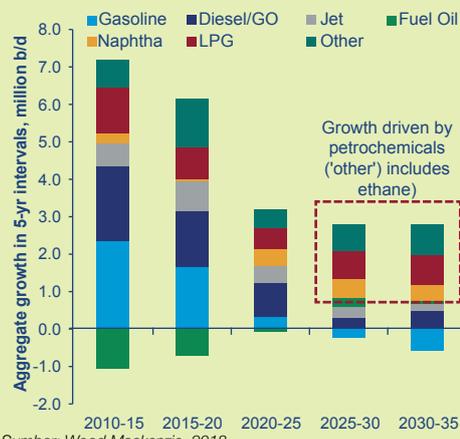
Secara global, industri petrokimia diprediksi akan mengalami pertumbuhan volume sekitar 2,5 – 3 % per tahun sampai dengan tahun 2035, dimana *Ethylene* mencapai 50% porsinya dibanding *Paraxylene*, *Benzene* dan *Propylene*. 60% *Ethylene* diproduksi menjadi *Polyethylene* sebagai bahan baku *consumer goods* yang umum digunakan masyarakat.

Indonesia pun berpotensi menjadi pusat pertumbuhan industri petrokimia yang kompetitif di tingkat Asean. Percepatan pembangunan industri petrokimia di dalam negeri tengah diprioritaskan oleh

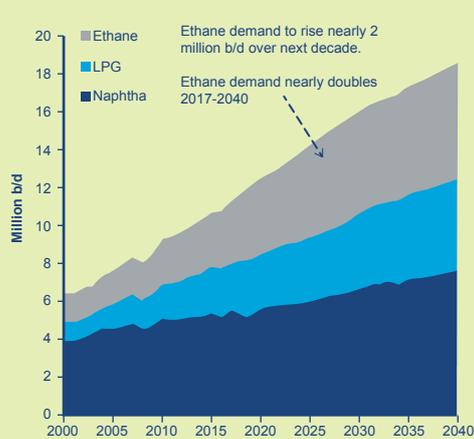
Pemerintah sejak beberapa tahun lalu. Perusahaan petrokimia nasional, seperti Chandra Asri berani menggelontorkan dana sebesar USD 6 miliar sampai tahun 2021 dalam rangka peningkatan kapasitas produksinya. Bahkan beberapa investor dari negara Asean seperti Korea Selatan dan Thailand menginvestasikan dananya untuk proyek-proyek petrokimia di Indonesia.

Namun yang disayangkan, pertumbuhan industri petrokimia ini tidak diiringi dengan peningkatan kapasitas produksi bahan baku dalam negeri. Saat ini, dari total kebutuhan bahan baku untuk petrokimia sebesar 5,6 juta ton/tahun, hanya sekitar 50% saja yang dapat dipenuhi dari dalam negeri dan sisanya masih berstatus impor. Untuk itulah peremajaan dan pembangunan kilang di Indonesia harus dipercepat untuk dapat meraih potensi pertumbuhan permintaan bahan baku petrokimia dimaksud atau bahkan menjadi penghasil produk petrokimia. Lebih jauh, dengan meningkatnya produksi petrokimia, diharapkan akan dapat meningkatkan *margin* kilang yang saat ini hanya ditopang dari produksi bahan bakar minyak. •

Growth in demand by major product



Petrochemical feedstock demand



Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

## POSISI



**DENY S TAMPUBOLO**  
Direktur Utama  
PT Pertamina International EP



**AJI PRAJUDI**  
Chief Legal Counsel & Compliance  
PT Pertamina (Persero)

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Jonan : *Leader* Harus Percaya Timnya

**JAKARTA** - Seorang *leader* harus percaya kepada timnya dan harus terus bekerja keras serta memiliki kedewasaan dalam berpikir dan bertindak. Hal tersebut diungkapkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan ketika menjadi *inspirator leader* dalam *Leaders Forum* yang diadakan Pertamina, di lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Sabtu (7/7/2018).

Acara yang diadakan ke-13 kalinya ini dihadiri Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar, jajaran komisaris dan direksi Pertamina serta tim manajemen pusat, unit operasi dan anak perusahaan.

Pada kesempatan tersebut, ia berbagi pengalaman mengenai transformasi yang dilakukannya selama menjadi Direktur Utama PT KAI.

"Seorang *leader* harus mau terjun ke lapangan dan melakukan berbagai terobosan," ujar pria kelahiran Singapura, 55

tahun yang lalu.

Menurutnya, jika pemimpin mau terus belajar, menjadi diri sendiri, memiliki *passion* dan pengalaman, serta mencintai pekerjaan, pasti ia akan berupaya melakukan perubahan positif. "Perubahan tersebut akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa bagi perusahaan dan siapapun yang dipimpinya," imbuhnya.

Di hadapan tim manajemen Pertamina, ia menegaskan, BUMN ini memerlukan individu yang proaktif mengikuti perkembangan zaman dan berani mengambil keputusan. "Insan Pertamina juga diharapkan sungguh-sungguh bekerja dan punya kinerja yang baik dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara," tukasnya.

Usai mendapatkan *sharing session* dari Menteri ESDM, Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan bahwa pengalaman yang dibagikan Pak



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan menjadi pembicara *Leaders Forum 2018* yang diselenggarakan di lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Sabtu (7/7/2018).

Menteri luar biasa. Ia berharap ini bisa dicontoh oleh semua *leader* di Pertamina.

"Pertamina membutuhkan *the real leader* agar bisa menghadapi berbagai tantangan saat ini dan masa datang," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Heru Setiawan. "Sangat menginspirasi

*sharing* dari Pak Menteri. Lewat *sharing* ini kita mengetahui bahwa fokus menjadi *leader* harus diperluas bukan cuma untuk Pertamina tapi juga untuk bangsa. Kita juga harus sudah mulai memberikan kesempatan kepada *junior* atau generasi muda karena mereka lebih memiliki ide yang *fresh* dan punya energi baru," pungkasnya. ●RINA

## Pertamax Turbo Dipercaya Jadi Bahan Bakar Mobil Mewah Bentley Bentayga V8

**JAKARTA** - Salah satu *brand* mobil mewah Bentley mempercayakan salah satu produk BBM berkualitas Pertamina, Pertamax Turbo, menjadi bahan bakar Bentley Bentayga V8 pada *test drive* perdana di Indonesia. Acara yang dikemas dalam acara Bentley Bentayga V8 Dynamic Driving Experience ini diadakan di The Goods Diner, Kawasan SCBD, Jakarta, pada Sabtu (7/7/2018). Selain di Jakarta, acara juga digelar di Medan dan Bandung.

Menurut COO Bentley Jakarta, Roland Staehler, Pertamax Turbo dipilih karena kualitas RON 98 dan kandungan sulfur lebih rendah serta dilengkapi dengan aditif *Ignition Boost Formula* (IBF) sehingga memiliki emisi

yang rendah dan menambah akselerasi.

"Pertamax Turbo adalah bahan bakar yang sangat tepat untuk mobil Bentley Bentayga V8 yang beroperasi di Indonesia," ungkapnya.

Sementara Manager Marketing dan Technical Support Pertamina Remigius Choerniadi Tomo mengatakan kepercayaan yang diberikan Bentley kepada produk Pertamina semakin membuktikan kualitas Pertamax Turbo sebagai bahan bakar berkelas tinggi yang digunakan oleh kendaraan mewah.

"Kami sangat bangga bisa bekerja sama dengan Bentley. Ini menjadi salah satu bukti bahwa perusahaan mobil kelas Bentley mengakui bahwa Pertamax Turbo



memiliki spesifikasi terbaik dan sudah berstandar internasional serta dapat digunakan untuk kendaraan mewah seperti Bentley," ujarnya.

Salah satu pengunjung, Andre, mengomentari saat dirinya *test drive* mobil mewah Bentley Bentayga V8. Menurutnya, mesin

yang bagus serta menggunakan bahan bakar Pertamax Turbo menjadikan mobil tersebut nyaman digunakan.

"*Test drive*-nya luar biasa. Performa mobilnya bagus apalagi pakai Pertamax Turbo makin enak bawa mobilnya," pungkasnya. ●DEKA

## MOR VII Resmikan Bantuan Posyandu di Kelurahan Pandang Makassar

**MAKASSAR** - Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi melalui program Bina Lingkungan meresmikan bantuan pembangunan Posyandu Mandiri Teratai II di Kelurahan Pandang, Panakukang, Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu (7/7/2018). Pembangunan fisik Posyandu beserta instalasi jalur air dan listrik tersebut menelan dana senilai Rp 110 juta.

"Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan perhatian Pertamina di bidang kesehatan. Sebelumnya, kami telah melakukan survei dan menganalisa kondisi kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan

data yang diperoleh, Kelurahan Pandang memang termasuk yang membutuhkan layanan kesehatan, khususnya bagi ibu dan anak," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo.

Dengan adanya Posyandu yang sasaran utamanya bayi dan balita ini, lanjut Roby, diharapkan dapat berdampak langsung untuk meningkatkan gizi anak khususnya bayi dan balita. "Melalui Posyandu, kontrol tumbuh kembang anak dapat dilakukan di antaranya yakni dengan pemantauan berat badan dan pemenuhan gizi sehingga dapat meminimalisir ataupun tidak lagi ditemukan kasus gizi kurang



FOTO: MOR VII

atau gizi buruk di lapangan," jelasnya.

Selain itu, kehadiran Posyandu juga diharapkan dapat menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.

Sementara itu, Camat Panakukang, Andi Pangeran Nur Akbar mengapresiasi upaya Pertamina tersebut. "Semoga Posyandu ini memberikan manfaat khususnya bagi ibu-ibu yang memiliki balita. Kami berterima kasih kepada Pertamina yang telah merespons permohonan bantuan

untuk membangun posyandu di Kelurahan Pandang dengan cepat," tuturnya.

Hal senada diutarakan dr. Irma perwakilan Dinas Kesehatan Kota Makassar. Dirinya mengatakan agar seluruh kader kesehatan dan para ibu PKK dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan kesehatan di wilayah Kelurahan Pandang. "Dengan adanya sarana bangunan Posyandu, diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita," ujarnya. ●MOR VII



FOTO: PEP CEPU FIELD

## Pertamina EP Cepu Field Berikan Pelatihan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan

**BLORA** - Pertamina EP (PEP) Asset 4 Cepu Field memberikan pelatihan kepada petani Desa Bajo, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora, pada (5/7/2018). Melalui program Budidaya Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan, petani yang tinggal di salah satu lumbung padi di Kabupaten Blora tersebut diajarkan budidaya tanaman sayuran organik, tanaman obat keluarga dan *System of Rice Intensification* (SRI organik).

Menurut PEP Cepu Field Manager Afwan Daroni, program ini diagendakan berjalan selama satu tahun dengan pendampingan dari Yayasan Aliksa. Ia berharap program tersebut dapat diterima dengan baik dan semakin meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

"Kami sadar bahwa Pertamina EP tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, dengan program ini diharapkan muncul peluang keberlangsungan hidup masyarakat dengan adanya peningkatan ekonomi dan keberlangsungan sumber daya alamnya," terangnya.

Sementara itu, Kepala Desa Bajo Dwiyono mengucapkan terima kasih atas program yang digulirkan PEP Asset 4 Cepu Field ini. "Alhamdulillah terima kasih kepada Pertamina atas program pertanian ini sehingga warga kami dapat lebih banyak belajar tentang memaksimalkan potensi alam yang dimiliki," ujarnya.

Pelatihan diadakan selama empat hari dan diikuti 40 peserta. ●PEP CEPU FIELD



FOTO: MOR V

## MOR V Adakan Khitanan Massal

**SURABAYA** - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V mengadakan bakti sosial berupa khitanan massal dengan teknik *causter* di Terminal BBM Surabaya, pada (5/7/2018). Kegiatan ini merupakan kerja sama tim Medical dan Communication & CSR MOR V bersama Badan Dakwah Indonesia (BDI) serta PT. Pelindo Husada Citra (RS PHC) Surabaya selaku penyelenggara proses khitan.

Menurut Manager Communication & CSR MOR V Rifky Rakhman Yusuf, kegiatan ini sengaja diadakan ketika libur sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar peserta khitan. "Jumlah peserta khitan 200 anak yang tersebar di tiga wilayah. 100 peserta mengikuti khitanan di TBBM Surabaya Group dan 50 peserta di TBBM Tuban dan 50 peserta di TBBM Tanjungwangi," paparnya.

Selain dikhitan secara gratis, peserta yang merupakan masyarakat *ring* satu juga mendapatkan uang saku dan *merchandise* Pertamina. Lima hari setelah proses khitan, peserta mendapatkan kesempatan untuk kontrol di rumah sakit yang telah ditentukan. ●MOR V

## RU VI Adakan Bimbingan Teknis Kurikulum Mangrove bagi Guru dan Kepala Sekolah

**INDRAMAYU** - Upaya Refinery Unit (RU) VI Balongan untuk menjaga lingkungan hidup terutama dalam melestarikan mangrove terus dilakukan. Salah satunya dengan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup tematik mangrove untuk guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah se-Kabupaten Indramayu.

Acara dilaksanakan selama enam hari, pada 5-11 Juli 2018 dan berlangsung di dua lokasi. Untuk pemaparan materi dilaksanakan di Gedung Patra Ayu Perumahan Bumi Patra Indramayu, sedangkan tinjauan lapangan dilaksanakan di Ekowisata Mangrove Karangsong.

Kegiatan ini diikuti oleh 86 guru SD, 26 kepala sekolah, dan dua pengawas sekolah, dengan pemateri oleh pengawas sekolah dan para aktivis lingkungan.

Unit Manager Communications & CSR RU VI Rustam Aji saat membuka acara menyampaikan, bimbingan teknis ini digelar sebagai

bentuk kepedulian RU VI terhadap kelestarian alam terutama kelestarian tanaman Mangrove yang merupakan program CSR RU VI di bidang pendidikan.

Rustam Aji menambahkan, CSR RU VI bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu berusaha agar ekstrakurikuler Pendidikan Lingkungan Hidup Tematik Mangrove ini bisa diajarkan kepada para siswa sehingga mereka bisa memahami pentingnya tanaman mangrove untuk keseimbangan alam.

"Semoga guru-guru bisa menanamkan budaya mencintai tanaman mangrove serta mengajarkan kepada siswa seluk-beluk terkait mangrove yang memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan," ujar Rustam Aji.

Saat ini, Kurikulum Mangrove yang diinisiasi RU VI Balongan telah menjadi kegiatan

ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) kelas 4, 5, dan 6 di 26 Sekolah Dasar di empat Kecamatan di Kabupaten Indramayu, di antaranya di Kecamatan Balongan, Kecamatan Indramayu, Kecamatan Pasekan, dan kecamatan Cantigi.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu Jahirin menyampaikan terima kasih kepada RU VI Balongan yang telah peduli terhadap lingkungan dan pendidikan dasar di Indramayu. "Semoga kegigihan Pertamina memasukkan pendidikan tematik mangrove ini menjadi kurikulum muatan lokal tetap terus dibina," pungkasnya. ●RU VI



FOTO: RU VI

## RU II dan Lembaga Adat Melayu Riau Khitankan 230 Anak

**DUMAI** - Refinery Unit (RU) II Dumai turut berkontribusi dalam kegiatan khitanan massal yang diselenggarakan oleh Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Dumai, pada (25/6/2018). Acara yang berlangsung di Gedung LAMR ini diikuti oleh 230 anak yang berusia 5 hingga 12 tahun.

General Manager RU II Dumai Otto Gerentaka menyampaikan kegiatan ini sebagai bagian kontribusi RU II Dumai kepada masyarakat di sekitarnya. "Di samping memfasilitasi masyarakat dalam memenuhi syariat Islam, juga untuk menjaga kesehatan

masyarakat Kota Dumai di masa depan," ungkapnya.

Selain RU II Dumai, beberapa pihak lain yang turut terlibat berkontribusi dalam kegiatan khitanan massal tersebut, yaitu Pemerintah Kota Dumai, PT. Wilmar Group, PT. Patra Niaga, PT. Pelindo I Dumai, PT. Kreasi Jaya Adhi Karya, dan PT. Nagamas Palm Oil Lestari.

Acara diawali dengan tepuk tepung tawar kepada anak-anak peserta khitanan massal dan

dilanjutkan dengan pemberian siji kehormatan kepada RU II Dumai oleh Walikota Dumai dan LAMR Dumai. Usai dilangsungkan khitanan, para peserta khitanan juga diberikan bingkisan berupa tas, peci dan sarung. ●RU II



FOTO: RU II

## Perta Samtan Gas Tanam Pohon dan Bersih-bersih Kilang

**PRABUMULIH** - Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Sedunia dan Hari Sampah Nasional, PT Perta Samtan Gas melakukan penanaman pohon di wilayah hijau kilang serta bersih-bersih sampah di dalam lingkungan kilang Perta Samtan Gas yang juga sebagai bagian dari Program 3 Bulan Bebas Sampah yang dicanangkan Pemerintah Kota Prabumulih.

Pohon yang ditanamkan sekitar 100 pohon durian dan mangga. Selain untuk kesejukan, pohon durian dan mangga dimaksudkan untuk meningkatkan keanekaragaman jenis

tanaman buah yang ada di kilang. Secara simbolis, GM Operation PT Perta Samtan Gas Mangiring Manatap Limbong melakukan pohon tersebut didampingi Manager Reability & Engineering An Tae Wu, pada (6/7/2018).

"Kegiatan ini merupakan salah satu bukti kepedulian Perta Samtan Gas terhadap kelestarian lingkungan sekitar kilang sehingga terasa sejuk, rindang dan nyaman," ujarnya.

Selain melakukan penanaman pohon dan gerakan bersih-bersih kilang yang dilakukan oleh seluruh karyawan, Perta Samtan Gas juga membina masyarakat untuk peduli



FOTO: PERTA SAMTAN GAS

lingkungan dengan pembukaan Unit Bank Sampah Koppaja di Pangkul. ●PERTA SAMTAN GAS

## Posko Pertamina Bantu Proses Evakuasi Korban KM Lestari Maju

**MAKASSAR** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi mendukung operasi pencarian korban tenggelamnya KM Lestari Maju yang kandas di perairan Selayar, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, melalui kegiatan Pertamina Peduli. Bantuan tersebut dilakukan dengan membuka posko layanan kesehatan serta penyediaan bantuan logistik, baik untuk korban, keluarga korban serta tim Badan SAR Nasional (Basarnas), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan tim penyelamat gabungan lainnya.

"Pertamina memberikan

dukungan proses evakuasi korban lewat pendirian posko Pertamina Peduli berupa layanan kesehatan dan penyediaan kebutuhan logistik dengan nilai bantuan sebesar Rp 282 juta. Dalam pelaksanaannya, Pertamina bekerja sama dengan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) *Human Initiative* Sulawesi Selatan yang ikut membantu proses evakuasi korban dan melakukan aktivitas pendukung agar proses utama tersebut berjalan dengan baik," jelas Unit Manager Communication & CSR M. Roby Hervindo.

Melalui posko layanan kesehatan tersebut, Pertamina



FOTO: MOR VII

memberikan layanan kesehatan secara gratis bagi seluruh korban, keluarga korban, serta tim Basarnas, BPBD dan tim penyelamat gabungan lainnya. Layanan kesehatan ini ditangani oleh dokter umum, paramedis dan apoteker dengan jumlah sembilan orang serta relawan medis sebanyak tujuh orang.

Pertamina juga menyediakan kebutuhan logistik dengan mendirikan pos dapur air dan dapur umum yang menyediakan

kebutuhan makanan, minuman serta obat-obatan. "Kami akan terus melakukan koordinasi dengan PKPU serta *stakeholder* terkait untuk memastikan seluruh bantuan Pertamina tersalurkan dengan baik di lapangan," tegasnya.

Roby menambahkan, meskipun upaya pencarian korban oleh tim SAR nantinya dihentikan, namun posko layanan serta bantuan logistik masih tetap melayani hingga operasi SAR benar-benar ditutup. ●MOR VII

## Delapan Lokasi Operasional Pertamina MOR III Kompak Santuni 700 Anak Yatim

**JAKARTA** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III menyantuni 700 anak yatim di delapan lokasi operasionalnya, yaitu Terminal BBM Jakarta Group, Cikampek Tanjung Gerem (Banten), Bandung Group, Balongan, Tasikmalaya, Terminal LPG Tanjung Priok, Depot Pengisian Pesawat Udara Halim Perdana Kusuma serta Kantor MOR III. Kegiatan yang diadakan di tiga wilayah operasinya, yaitu DKI

Jakarta, Jawa Barat, dan Banten tersebut dimulai pada 22 Mei – 8 Juni 2018.

Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari Firasati mengatakan, selain memerikan santunan, pihaknya juga mengajak buka puasa anak-anak yatim tersebut. "Ini merupakan kegiatan rutin yang kami lakukan pada bulan Ramadan dan merupakan salah satu wujud kepedulian perusahaan kepada anak-anak



FOTO: MOR III

yatim yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami," ujarnya.

Selain itu, Pertamina menggelar program Sedekah Berkah Pertamina Lubricants di Kota Bandung di mana setiap transaksi pelumas

yang terkumpul di *outlet* milik Pertamina akan disisihkan untuk sedekah kepada Anak Yatim dan Wakaf yang dilakukan oleh lembaga Rumah Zakat, Daarut Tauhid dan Anak Yatim Sukabumi. ●MOR III

## PGE Area Lahendong Kembangkan Potensi Penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Tomohon

**TOMOHOH** - Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong ikut serta dalam kegiatan pengembangan kemandirian anak-anak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tomohon dengan cara melakukan pemberdayaan dan pendampingan pembuatan karya seni berupa pembuatan mars dan mini album musik untuk anak-anak. Mars LPKA tersebut nantinya akan menjadi Mars LPKA se-Indonesia. Harapannya dengan kegiatan pengembangan potensi anak ini, anak-anak LPKA yang kurang percaya diri akan bangkit untuk berkarya dan mampu menjalani kehidupan

bermasyarakat setelah keluar dari LPKA.

Hingga saat ini, anak-anak didik tersebut menghasilkan sembilan buah lagu, termasuk dua buah mars yang bertema semangat, harapan dan anti narkoba. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan RRI dan TVRI yang membantu dalam pembuatan video klip serta rekaman suara.

Pembinaan yang dilakukan PT Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama yang dilakukan anak perusahaan Pertamina ini dengan LPKA Kelas II Tomohon pada April lalu. Kedua belah pihak sepakat



FOTO: PGE

untuk memperhatikan pendidikan anak melalui program-program pengembangan potensi anak yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. ●PGE

## Pertamina Kick Off Shared Service Center Multi Tower

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) resmi melakukan *kick off* Shared Service Center (SSC) Multi Tower serta penandatanganan komitmen implementasi SSC, di Lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (12/7/2018). Secara simbolis *kick off* dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman bersama Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yunianto, SVP Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra dan SVP Controller Yudi Wahyudi.

Direktur Keuangan Arief Budiman mengatakan, keputusan mendirikan SSC adalah salah satu keputusan strategis untuk mengantisipasi persaingan yang semakin dinamis dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Terdapat lima fungsi yang akan memanfaatkan SSC menjadi *Multi Tower*, yaitu fungsi Keuangan, fungsi IT, fungsi Human Capital, fungsi Procurement, dan fungsi Asset Management.

"Transformasi digital men-



Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman didampingi Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yunianto, SVP Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra dan SVP Controller Yudi Wahyudi meneken tombol sebagai tanda *Kick Off* SSC *Multi Tower*, pada (12/7/2018).

jadikan Pertamina juga bergerak di semua lini bisnis, termasuk implementasi SSC. Dengan demikian, dapat meningkatkan mutu layanan sesuai dengan visi Pertamina untuk menjadi *world class energy company*," tutur Arief. Ia berharap SSC *Multi Tower*

akan membuat Pertamina menjadi perusahaan yang semakin komprehensif dengan teknologi terkini sehingga mampu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnisnya.

Hal yang sama disampaikan Project Leader SSC *Multi To-*

*wer* Agus Harsoyo. "Secara keseluruhan implementasi SSC akan selesai pada 2020. Ini menjadi upaya Pertamina menyejajarkan diri dengan *global company* sekarang karena hampir 80% dari mereka sudah menggunakan SSC," pungkasnya. ●DEKA

## Direktur LSCI: Bangun *Leadership* dan Sinergi untuk Keandalan Infrastruktur Hilir Pertamina

**BATAM** - Dalam rangka membangun *leadership* pekerja dan menanamkan sinergi baik internal dan anak perusahaan, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo, mengadakan Rapat Koordinasi Prioritas Perbaikan dan Pembangunan Infrastruktur 2018-2019, di Pulau Sambu dan Batam pada 2-3 Juli 2018. Para peserta yang terdiri dari para Manager Region I – VIII dari fungsi Supply & Distribution, Technical Service dan Marine serta Manager Kantor Pusat terkait diajak mengunjungi fasilitas TBBM Pulau Sambu yang dilanjutkan dengan kegiatan *challenge session* program kerja masing-masing region.

Dalam kesempatan tersebut, Gandhi menekankan pentingnya

sebuah usulan investasi yang didukung oleh perencanaan dan perhitungan yang cermat sehingga memberikan return bagi perusahaan. "Saat ini, banyak infrastruktur Pemasaran yang perlu percepatan perbaikan dalam mendukung tugas korporasi menyalurkan energi ke seluruh negeri," ujarnya.

Menurutnya, prioritas perbaikan saat ini terletak pada main *critical equipment*, seperti tangki, jetty, sistem pemompaan dan perpipaan. Ia berharap, pada level manager baik di tingkat Pusat maupun Region dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mencari solusi permasalahan infrastruktur yang ada, bukan hanya berharap pada anggaran biaya investasi.

Selain itu, dalam *sharing &*



*motivation session* dengan tema "Peran *Leader* Dalam Organisasi", Gandhi menganalogikan seorang *leader* sebagai dokter dalam organisasi. "Sebagai seorang dokter, *leader* harus mengetahui anatomi dalam sebuah organisasinya serta mampu memberikan tindakan/ mengobati bagi organisasi yang sakit," tukasnya. Ia juga menggarisbawahi, setiap *leader* harus memiliki paling tidak 13 perilaku untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan handal. Di

antaranya, *building trust, initiating action, customer focus, coaching dan decision making*.

Acara juga diisi dengan presentasi dari masing-masing region manager yang terdiri dari fungsi S&D, Technical Services dan Marine mengenai pola suplai dan sarana fasilitas eksisting serta usulan perbaikan yang diperlukan.

Kegiatan ditutup dengan *challenge session* dan *coaching* oleh Direktur LSCI beserta SVP dan VP Kantor Pusat. ●DIT. LSCI

## Sosialisasi ISO 9001:2015 – Pertamedika Siap Beraksi

Oleh : Fungsi QSKM – Dir. PIMR



Peserta sosialisasi ISO 9001:2015 Pertamedika

Dalam rangka menggalakkan penerapan *Quality Management System* dan untuk meningkatkan *awareness* mengenai ISO 9001:2015 di lingkungan pekerja PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika), pada 9 Juli 2018 dilakukan sosialisasi yang berlangsung di Gedung A, RSPP. Acara ini dibuka dengan sambutan dari Direktur Utama, Dany Amrul Ichdan serta Direktur Medis, Widya Sarkawi. Dihadiri oleh 40 peserta dari Pertamedika yang di antaranya terdiri dari jajaran Manajemen.

Dalam sambutannya, Dany Amrul Ichdan memaparkan bahwa sebagai *Holding Company* BUMN di bidang jasa layanan kesehatan, Pertamedika akan menunjang sistem, budaya dan organisasi yang fokus kepada pelanggan termasuk di dalamnya akreditasi, ISO dan akan semakin mewujudkan jaminan pelayanan yang lebih baik dan terdepan kepada pelanggan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang.

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama satu hari penuh. Sebelum sesi materi sosialisasi dimulai, VP QSKM Annisrul Waqie memberikan pengenalan mengenai integrasi 4 Pilar *Quality Management* (QM). Ia memaparkan kebutuhan akan implementasi 4 Pilar QM dan bagaimana integrasi antar pilar tersebut dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan kedepan.

Agus Santosa selaku *lead auditor* PSC, memaparkan mengenai pentingnya penerapan standard ISO bagi perusahaan/ organisasi, *benefit/cost* ketika menerapkan ISO, dan memberikan *update* mengenai perubahan ISO 9001 yang berubah dari versi sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 *Risk Base Thinking*.

Secara garis besar perubahan tersebut mencakup: perubahan konsep, perubahan struktural, perubahan terminologi, perubahan prinsip dan perubahan cara penerapan (*capability*).

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber. Berbagai pertanyaan muncul terkait dengan *Standardization Management*, salah satunya adalah banyak *tools* yang terdapat di Pertamina seperti *balanced scorecard* (BSC) dan beberapa *tools* lain tetapi tidak semua

*tool* dapat digunakan lalu bagaimana *mapping tools* berdasarkan kebutuhan di Pertamedika.

Sosialisasi ini diadakan dengan tujuan meningkatkan kinerja Pertamedika untuk menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan, meningkatkan efektivitas implementasi sistem standar dan budaya berbagi pengetahuan yang diaplikasikan dalam koridor bisnis dengan melibatkan pemberdayaan SDM yang sesuai dengan kompetensi.



Manajemen Pertamedika dan narasumber

Semoga melalui sosialisasi dengan pemaparan mengenai ISO 9001:2015 ini dapat menjadikan pengembangan *Quality Management* di Pertamedika lebih baik ke depannya dalam penerapan standarisasi, sehingga Pertamedika siap beraksi agar tujuan untuk menjadi perusahaan yang **TRUST!!!** *Trustworthy – Reliability – Uniqueness – Speed Up – Tactical.* ●DIKA U.R.A

## Klinik *Quality Management* Terkait Proses Bisnis dan STK di Fungsi Maintenance Execution RU VI Balongan

Oleh : *Quality Management* RU IV Balongan

Pelaksanaan klinik oleh *Quality Management* terkait proses bisnis RU VI dan Sistem Tata Kerja (STK) dilakukan yang bertujuan untuk :

1. Memberi pemahaman dan pengenalan terhadap para pekerja terutama ditingkat pelaksana (*frontline*) terhadap proses bisnis RU VI Balongan.
2. Memberikan sosialisasi terhadap aplikasi web proses bisnis yang sudah secara *online* dapat diakses melalui *intranet* RU VI Balongan.
3. Memberi pemahaman agar proses bisnis dijadikan salah satu referensi yang dimasukkan kedalam sistem tata kerja bagian/fungsi.

Proses Bisnis merupakan suatu kumpulan dari aktivitas (*task*) atau pekerjaan terstruktur yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan suatu keluaran (*produk/output*) atau layanan (demi meraih tujuan tertentu) dan mendukung pencapaian tujuan serta sasaran strategis dari suatu organisasi.

Model Proses Bisnis RU VI Balongan sudah menjabarkan dari level 0 yang merupakan induk dari proses bisnis dilanjutkan kategori (level 1), proses grup (level 2), proses (level 3), hingga aktifitas (level 4) yang sudah dilengkapi dengan STK sebagai acuan pelaksanaan dari



aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian maka proses bisnis dijadikan salah satu referensi dari pembuatan STK yang akan dibuat atau pun pada saat akan melakukan *review*, sehingga dihasilkan STK yang berbasis Proses Bisnis.

Kegiatan klinik *Quality Management* dilakukan pada Jumat (6/7/2018), di bagian Maintenance Execution RU VI Balongan, sebagai kesempatan memberikan informasi kepada para pekerja fungsi Maintenance Execution disamping juga mempersiapkan pekerjaan besar berupa *Pit Stop TA*.

Kegiatan klinik dihadiri oleh para senior supervisor sampai dengan teknisi di fungsi

Maintenance Execution. Dengan demikian tujuan dari pelaksanaan kegiatan klinik tersebut diharapkan tercapai, sejalan dengan antusiasme dari para peserta.

Pelaksanaan kegiatan klinik akan dilakukan secara rutin oleh *Quality Management* melalui media komunikasi via *email*, telepon mau pun dengan langsung mendatangi bagian/fungsi yang ada di RU VI Balongan. Dengan begitu peran serta dalam mendukung visi misi perusahaan secara umum dan khususnya mendukung kegiatan operasional Unit RU VI Balongan dapat terlihat secara nyata. ●ACHMAD BASTOMI



# DINAMIKA TRANSFORMASI

## SOROT



FOTO: ADITYO

## Peserta BPS Direktorat MPP Ikuti Pendidikan Proses Bisnis

**JAKARTA** - Sebanyak 93 calon pekerja Pertamina program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MPP) mengikuti *Business Process Classroom Training*. Kegiatan ini diselenggarakan di Pertamina Corporate University (PCU), Simprug, Jakarta, Senin (9/7/2018).

SVP Project Execution Ignatius Tallulembang mengatakan, dirinya bangga dengan kemampuan calon pekerja, karena peserta BPS mampu menyerap pembelajaran yang sudah diberikan selama 6 bulan terakhir.

"Ini merupakan periode kedua bagi peserta BPS. Mereka akan mendapatkan pelajaran lebih spesifik dari periode pertama, mendapatkan banyak ilmu dan wawasan dari pengalaman *classroom* ini," ujar Ignatius Tallulembang.

Sementara itu, Manager Project Excellent and Capability Building Saiful Rochman menjelaskan, peserta yang mengikuti pelatihan ini terdiri dari 38 *mechanical engineers*, 24 *chemical engineers*, 24 *inst. & electro engineers*, dan 7 *civil engineers*. Selain itu, ada 60 instruktur yang akan memberikan materi. Para peserta juga didampingi 15 fasilitator dan enam pembimbing yang mendedikasikan diri pada Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia.

"Para siswa akan menjalani pelatihan praktis di perusahaan. Mereka akan dilengkapi dengan modul yaitu *corporate* modul, pendalaman proses, *project management*, teknik desain, dan *Performance Management Excellence* (PME). Pelatihan fungsional akan dilakukan 9 Juli sampai September 2018. Kalau lulus maka akan diangkat menjadi pegawai Pertamina," tambahnya.

Salah satu peserta, Dwi Budianto merasa bangga dapat mengikuti pelatihan yang membuat seluruh peserta memiliki banyak ilmu serta wawasan tentang Pertamina. Menurutnya, proses pelatihan ini memotivasi peserta untuk segera menyelesaikan pelatihan dan menjajaki pekerjaan dan tantangan yang terdapat di Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia.

"Pada saat pelatihan saja kami sudah bekerja keras, apalagi saat bekerja secara nyata. Harus lebih baik lagi kerja kerasnya untuk menghadapi masalah-masalah atau tantangan nanti. Banyak ilmu baru, banyak pengalaman baru. Semoga proses ini membuat kami bisa menjadi bagian dari Pertamina," tutupnya. ●DEKA

**Seberapa Digitalkah anda?**

Cari tahu disini :  
<http://bit.ly/survei-sosmed>

HR Customer Service  
+62 21 381-6666 (Tikson 4)  
[servicedesk.tr@pertamina.com](mailto:servicedesk.tr@pertamina.com)

Culture & Change Management

**PROGRAM EFISIENSI**

Tahukah anda bahwa biaya listrik untuk Gedung Kantor Pusat saja tiap bulan mencapai 1,1 Milyar atau 13,2 M per tahun. Jika kita bisa berhemat 10% saja, kita bisa berhemat sebesar **1,3 Milyar** per tahun.  
(Data diambil dari rata-rata tagihan listrik tiap bulan)

**APA YANG BISA KITA LAKUKAN?**

- Matikan lampu ruang kerja saat rapat dan istirahat
- Cabut kabel listrik sebelum pulang kerja
- Charge ponsel dan laptop anda sampai full lalu cabut kabel listriknya
- Matikan alat-alat kerja bila sedang tidak digunakan

HR Customer Service  
+62 21 381-6666 (Tikson 4)  
[servicedesk.tr@pertamina.com](mailto:servicedesk.tr@pertamina.com)

**Anda punya ide efisiensi lainnya?**  
Silahkan sampaikan ide program efisiensi anda melalui [culture@pertamina.com](mailto:culture@pertamina.com)

Culture & Change Management



## Rotasi 109 Jabatan PIA: Membangun Semangat “UNITED”

Pada 2 Juli 2018 Pertamina Internal Audit (PIA) melakukan kegiatan “Refreshment Semangat PURE kepada Insan PIA” di Ruang Rapat Gedung Internal Audit yang dihadiri oleh para insan PIA baik Pertamina (Persero) maupun anak perusahaan. Acara tersebut juga diikuti oleh insan PIA yang berkedudukan di luar Jakarta melalui *teleconference*.

Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) Faisal Yusra dalam kesempatan tersebut memberikan sambutan dan arahan kepada para Auditor PIA dengan mengingatkan kembali tentang Semangat *Powerfull United Respected Energized* (PURE) yang menjadi *value* dari PIA. Rotasi jabatan di PIA pada bulan Juli ini merupakan kesempatan yang diberikan kepada para Insan PIA untuk bisa lebih mengembangkan kompetensi baik *soft skill* (*leadership*) maupun *hard skill* (kompetensi auditor) dan mengakselerasikan diri untuk dapat memahami proses bisnis di Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut seluruh Insan PIA diajak untuk kembali mengingat dan mengikrarkan KODE ETIK Internal Audit. Para Insan PIA diharapkan mengoptimalkan empat peran Internal Audit sebagai *Assurance Provider*, *Problem Solver*, *Insight Generator* dan *Trusted Advisor* sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kemudian dijelaskan bahwa dengan menjalankan empat peran tersebut, PIA juga dapat menjalankan peran penting lainnya, yaitu interupsi terhadap tindakan-tindakan yang berpotensi *fraud*, hal ini mengandung makna PIA harus ikut memitigasi terjadinya tindakan *fraud*, namun apabila tetap terjadi *Fraud/Pelanggaran* maka sanksi tegas tetap akan dikenakan sesuai dengan ketentuan.



Hal tersebut sejalan dengan empat JANGAN yang selalu ditanamkan kepada seluruh insan PIA, yaitu:

1. JANGAN mendekati (tidak berdekatan dengan tindakan yang mengarah pada *fraud*)
2. JANGAN tidak dilihat (apabila mengetahui adanya tindakan *fraud*, untuk tidak berdiam diri dan segera melakukan *action* yang diperlukan)
3. JANGAN terlibat (tidak terlibat kegiatan-kegiatan yang mengarah pada *fraud*)
4. JANGAN ambil manfaat (tidak mengambil manfaat atas tindakan *fraud*).

Oleh karena itu, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive merasa perlunya

*refreshment*, melalui Rotasi 109 Jabatan yang pada kesempatan ini melibatkan Insan PIA Pertamina (Persero) maupun Insan PIA anak perusahaan (rekrutmen Pertamina (Persero) maupun *direct hired AP*). Pada proses *refreshment* (rotasi) pekerja PIA sejumlah 69 Pekerja rotasi di Persero dan 40 Pekerja rotasi baik dari Persero ke anak perusahaan atau sebaliknya.

Dengan pelaksanaan rotasi tahap I ini diharapkan semangat *United* dapat lebih mudah terbangun bagi seluruh Insan PIA, yang pada akhirnya dapat dirasakan manfaatnya baik oleh Internal Audit pada khususnya maupun Pertamina secara korporat. ●WSDI



## KLASIFIKASI AREA BERBAHAYA

### Lesson Learnt Inside

Seorang analis teknik tewas (*fatality*) ketika melepas penutup (*cover*) dari sebuah *explosion proof electrical enclosure* sebagai bagian dari tugas rutin. Penutup yang menggunakan baut, dengan berat 12 lbs ( $\pm 5,4$  kg) dan diameter 14 inch ( $\pm 35,6$  cm), terdorong dari *enclosure* ketika ia melepas baut penutup dan mengakibatkan luka pada kepala (*fatal head injury*).

Terdorongnya penutup dari *enclosure* diakibatkan adanya tekanan dalam *enclosure* karena rembesan/kebocoran gas *sample* atau komponen instrumen pneumatik. *Enclosure* tidak dilengkapi dengan indikator eksternal untuk melihat tekanan di dalam *enclosure* dan tidak terdapat alat untuk membebaskan tekanan yang terperangkap di dalam.

Dari insiden tersebut, kita merujuk pada *corporate life saving rules* Pertamina, bahwa terjadi pelanggaran terhadap *rules isolation*.



Pastikan energi sudah diisolasi sebelum melakukan pekerjaan, dengan aturan *Log Out, Tag Out* dan *Discharge Test*

Isolasi merupakan pencegahan kecelakaan karena paparan energi berbahaya), misalnya paparan potensi bahaya listrik, tekanan, material berbahaya, gas beracun, bahan kimia, cairan panas atau radiasi. Dalam melaksanakan isolasi, proses pelaksanaan "*Lock-out Tag-out*" harus tercatat dalam sistem administrasi yang terintegrasi dengan sistem izin kerja.

Proses pekerjaan di bidang minyak dan gas bumi mempunyai risiko potensi tinggi terhadap berbagai jenis bahaya sesuai dengan proses pekerjaan yang sedang dikerjakan. Oleh karena itu, identifikasi area berbahaya harus diterapkan agar mampu mengelola potensi risiko yang ada. Merujuk pada modul HSSE tentang area berbahaya, mari kita simak informasi tentang area berbahaya.

### Definisi

Area berbahaya adalah area yang di dalamnya terdapat potensi bahaya yang dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan yang disebabkan dengan adanya gas atau material di udara yang dapat terbakar (dan bukan gas beracun).

Pada instalasi minyak dan gas bumi, area berbahaya seringkali berada pada area proses, kepala sumur (*well bay area*), kompressor, penyimpanan cairan mudah terbakar dan beberapa area di daerah *utility* (contohnya sistem gas bahan bakar/"*fuel gas*").

Sedangkan menurut standar internasional yang berlaku, area berbahaya adalah:

"Suatu area yang di dalamnya terdapat gas campuran di udara yang dapat meledak dalam jumlah tertentu sehingga diperlukan tindakan pencegahan khusus untuk konstruksi dan penggunaan peralatan listrik".

Definisi area berbahaya menurut API RP 500 adalah lokasi di mana bahaya api atau ledakan bisa terjadi karena :

- Gas atau uap "*flammable*", cairan



"*flammable*" dan debu "*combustible*".

- Cairan "*Combustible*" (*combustible liquid*) adalah cairan yang mempunyai titik nyala (*flash point*) di atas 37,8°C.
- Cairan "*Flammable*" (*flammable liquid*) adalah cairan yang mempunyai titik nyala (*flash point*) di bawah 37,8°C.

Tiga hal yang menjadi perhatian dalam menentukan klasifikasi area berbahaya adalah:

- Tipe potensi bahaya dari materi (Gas, Cairan dan Debu).
- Kemungkinan (*likelihood*) keadaan bahaya dengan konsentrasi dapat terbakar (*leak source*).
- Potensi pemantikan (*ignition*) dan juga suhu untuk dapat terpantik sendiri (*auto ignition temperature*) dari material berbahaya.

### Potensi Bahaya dari Gas atau Cairan Mudah Terbakar

Potensi bahaya yang dicakup dalam pembahasan klasifikasi area berbahaya adalah:

1

Bahaya yang berasal dari gas atau cairan yang dapat terbakar atau menyebabkan kebakaran atau ledakan jika terpantik.

2

Komponen kebakaran atau ledakan adalah bahan bakar, oksigen, dan sumber pengapian.

3

Campuran gas dan udara dapat memicu api dengan mudah dari sebuah sumber pengapian.

4

Ledakan dapat terjadi dari gas atau material di udara yang terbakar dan menyebabkan ekspansi gas dimana tidak ada pengurangan tekanan.

Sifat gas atau cairan yang berkaitan dengan klasifikasi area berbahaya:

- Kemudahan untuk terbakar gas tidak dapat dipantik kecuali pada rentang yang dapat dibakar.
  - Batas bawah atau *Lower Explosion Limit* (LEL) adalah konsentrasi minimum gas di udara yang dapat dipantik.
  - Sedangkan, batas atas atau *Upper Explosion Limit* (UEL) adalah konsentrasi maksimumnya.
  - Gas inert*, seperti nitrogen, yang terdapat dalam gas hidrokarbon atau udara dapat memperbesar batas bawah (LEL) dan memperkecil batas atas (UEL).
- Pembakaran spontan beberapa bahan dapat memantik dengan sendirinya jika tercampur dengan minyak, yakni terjadi proses oto-oksidasi.
- Densitas gas-gas hidrokarbon efek pelapisan (*layering effect*) menyebabkan densitas campuran gas dari minyak bumi lebih besar daripada udara.
  - Metana memiliki densitas yang lebih kecil daripada udara, sedangkan etana memiliki densitas yang mendekati densitas udara.

**Bersambung...**

## Kursus Pelatihan *Designated Person Ashore (DPA)*

**BANDUNG** - Pada 5-6 Juli 2018, telah dilaksanakan Pelatihan *Designated Person Ashore (DPA) Batch I* tahun 2018. Sebanyak 26 peserta lintas fungsi Shipping mengikuti pelatihan tersebut. Pelatihan ini berhubungan dengan implementasi dan pelaksanaan dari *Safety Management System (SMS)* perusahaan agar selalu dapat sesuai dengan ISM-Code (*International Safety Management*) dan berlandaskan kepada Resolusi IMO No.A.741(18) & Amendemen MSC.104(73), SOLAS 74

Chapter IX, serta SK.DIRJEN HUBLA No.PY>67/1/6-96 tgl 12 Juli 1996.

Selama pelatihan, peserta diajak untuk bisa mengerti tugas dan tanggung jawab DPA dalam hubungannya dengan implementasi ISM Code, pelaksanaan internal audit, pembentukan tim tanggap darurat serta pada akhirnya peserta diharapkan dapat mengerti aspek keselamatan kapal dan perlindungan lingkungan secara keseluruhan.

Pelatihan dua hari ini



mengajak peserta untuk bisa aktif berdiskusi dan bertanya serta mencari jawaban atas persoalan sehari-hari yang dialami oleh peserta di ruang lingkup pekerjaannya, karena memang peserta didik sebagian besar berasal dari Inspector dan para pangasuh bagi kapal-kapal milik PT Pertamina (Persero) sendiri (*superintendent*). Di akhir pelatihan peserta diharapkan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan ISM Code, mengkoordinir familirisasi dan pelatihan ISM Code, mampu mengendalikan dokumen terkait, melakukan evaluasi terhadap kecelakaan dan terhadap NC maupun terhadap *Near Misses*

yang terjadi, mengkoordinir Internal Audit, memimpin Tim Tanggap Darurat, memonitor pelaksanaan *Safety Drill & Safety Meeting* di atas kapal, serta melakukan koordinasi pelaksanaan External Audit.

Captain Budi Wahyu Syafitra, salah seorang peserta pelatihan mengatakan agar kedepannya pelatihan-pelatihan sejenis bisa terus dilaksanakan secara berkesinambungan guna mempertahankan serta meningkatkan kemampuan pekerja Pertamina dalam menjawab tantangan serta permasalahan yang dihadapi serta bisa manjawabnya dengan solusi yang tepat. ●HAKENG/SHIPPING



## SOROT

### Geoscientist Pertamina Lakukan Field Work di Pulau Misool

**JAKARTA** - Untuk mencari cadangan baru, *geoscientist* Pertamina terus melakukan kegiatan eksplorasi di kawasan *frontier* Indonesia, terutama untuk menggali potensi migas dalam batuan-batuan yang berumur *Paleozoikum* (540-250 juta tahun lalu) hingga *Mesozoikum* (250-65 juta tahun silam) yang masih perlu dibuktikan keberadaannya di Cekungan Salawati (Papua Barat).

Karena itu, fungsi Eksplorasi Direktorat Hulu Pertamina melakukan aktivitas *field work* di Pulau Misool, Papua Barat, dengan tema "New Potential Mesozoik-Paleozoik Play in Salawati Basin, West Papua", pada 23-29 April 2018. Kegiatan tersebut diikuti oleh SVP Eksplorasi Pertamina Hulu R.P. Yudiantoro, VP Eksplorasi Pertamina Hulu Arief Wahidin, VP Eksplorasi PEP Ricky Adi Wibowo, VP Eksplorasi PEP Safrizal, SM

Eksplorasi PEP Agung Prasetyo, SM Eksplorasi PHE Sudarmono, beserta 25 *geoscientist* dari Eksplorasi Hulu, UTC, PEP & PHE.

Yudiantoro menyampaikan, kegiatan *field work* ini merupakan salah satu tahapan dari studi geologi regional yang meliputi *scouting, sampling, dan mapping*. Dalam pelaksanaannya dilakukan observasi pada singkapan batuan berumur Paleozoik-Mesozoik yang dapat diamati dengan baik di Pulau Misool, Papua Barat, khususnya terkait dengan potensi batuan induk dan batuan reservoir. "Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu mengoptimalkan data lapangan untuk di analisa agar dapat menjawab permasalahan eksplorasi Paleozoik-Mesozoik di Cekungan Salawati," ujar Yudiantoro.

Ia menambahkan, secara keseluruhan kegiatan ini menjadi



Narasumber dari LAPI ITB, Dr. Indra Gunawan memberikan penjelasan pada singkapan batuan Formasi Gamta, berupa batuan sedimen kalkarenit berlapis dengan ketebalan 20-40 cm, berlokasi di dekat Pulau Fafanlap (Misool Selatan), yang berumur Kapur Bawah (Mesozoik Atas), sekitar 145 - 100 juta tahun lalu.

penting dilakukan untuk memperjelas variable dari *petroleum system* dalam sekuwen batuan sedimen berumur Paleozoik - Mesozoik di Cekungan Salawati (Papua Barat), yang hingga saat ini masih belum terbukti sebagai penghasil migas. Dengan mengetahui sistem petroleum Paleozoik-Mesozoik di Cekungan Salawati tersebut, diharapkan akan membuka *new exploration play concept* yang mampu memperjelas keberadaan potensi cadangan

baru migas di wilayah blok-blok milik Pertamina di Cekungan Salawati. "Untuk wilayah blok yang diperkirakan memiliki potensi Paleozoik - Mesozoik *oil & gas exploration play* adalah JOB Salawati dan PEP area Papua," pungkas Yudiantoro.

Secara geografis Pulau Misool terletak di wilayah Kabupaten Raja Ampat, sekitar 200 km arah barat daya kota Sorong, yang dapat ditempuh dengan perahu motor cepat selama +- 3 jam. ●DIT. HULU

## Direktur Pemasaran Retail Pertamina Terima Kunjungan Manajemen PT Total Oil Indonesia

**JAKARTA** - Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid menerima kunjungan manajemen PT Total Oil Indonesia di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (11/7/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Mas'ud Khamid menegaskan saat ini Pertamina sedang fokus pada penguatan di bidang retail dan digital. "Teknologi digital

berkembang sangat cepat, sehingga perusahaan harus terus melakukan perbaikan," tegasnya.

Sementara Managing Director & CEO PT Total Oil Indonesia Franck Giraud menyampaikan, pihaknya berminat untuk menjajaki peluang kerja sama dengan Pertamina di masa yang akan datang. •DIT. PEMASARAN RETAIL



FOTO: DIT. PEMASARAN RETAIL

## Edukasi Penyelesaian Aspek Hukum dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Pekerjaan Konstruksi di Pertamina

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar Legal Preventif Program (LPP). Kali ini, LPP mengangkat tema Kontrak Kerja Konstruksi dan *Management Sengketa* ditinjau dari UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dan *Federation Internationale Des Ingenius Conseils* (FIDIC). Tema dipilih untuk memberikan edukasi dan penyelesaian atas aspek-aspek hukum terkait permasalahan yang mengemuka dalam proses pengadaan barang dan jasa pekerjaan konstruksi di lingkungan Pertamina, anak perusahaan dan afiliasinya.

Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Yaya Supriyatna dan Sekretaris Badan Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa

Konstruksi Indonesia (BADAPSKI) Sarwono Hardjomuljadi menjadi narasumber pada acara yang diselenggarakan di Mezanin Hall, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis, (28/6/2018).

Pjs Chief Legal Counsel and Compliance Pertamina Mei Sugiharso menjelaskan, LPP ini merupakan program rutin yang digelar setiap dua kali dalam setahun. "Kegiatan ini juga bukan hanya digelar di Kantor Pusat Pertamina melainkan juga di unit operasi agar semua teredukasi," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Yaya Supriyatna memaparkan adanya perbedaan antara Undang - Undang Jasa Konstruksi (UUJK) No. 18 Tahun 1999 dengan UU



FOTO: PRIVO

No. 2 Tahun 2017. "Lingkup pembinaan untuk UU No. 18 hanya ada dua. Pertama, pengaturan, pemberdayaan dan pengawasan. Kedua, pengembangan yang dilaksanakan oleh LPJK. Sementara UU No. 2 ada empat lingkup pembinaan, yaitu penetapan kebijakan, penyelenggaraan kebijakan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi, pengembangan jasa konstruksi dan pengembangan kerja sama," ujarnya.

Secara partisipasi masyarakat pun berbeda, menurut UU No. 18 Tahun 1999 terdapat dua partisipasi masyarakat, yaitu forum jasa konstruksi dan pembentukan suatu lembaga. Sedangkan menurut UU No. 2 Tahun 2017 ada tiga, yaitu satu lembaga, peningkatan peran asosiasi, dan forum dalam berbagai media.

Sementara Sekretaris Badan Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi

Indonesia (BADAPSKI) Sarwono Hardjomuljadi memaparkan mengenai pemilihan model kontrak, substansi klaim dan penyelesaian sengketa.

Ia mengatakan sengketa dapat terjadi karena tujuh faktor, antara lain pemahaman pemilihan model kontrak, pemahaman "wording" kontrak, pemahaman tentang substansi klaim, pemahaman tentang tata cara klaim, pemahaman tentang tata cara pencatatan dan pelaporan, pemahaman tentang tatacara perintah perubahan (VO), dan pemahaman tentang tata cara penyelesaian sengketa.

"Pemahaman tentang tata cara klaim bisa dilakukan saat ada keinginan dan kesempatan. Klaim dalam proyek konstruksi adalah sesuatu yang wajar dan biasa terjadi. Kesadaran akan klaim atau keterbiasaan akan klaim dari para pihak juga akan meningkatkan profesionalitas dan kualitas dari klaim," pungkas Sarwono. •DEKA

**BUMN** ASIAN GAMES 2018  
**PERTAMINA**

Monitoring Aktivitas Kapal di Pelabuhan Melalui  
**Port Management System**

Service desk : 1-500-234 0666 : servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT 1500-090

## Pertamina EP Subang Field Raih The Peer Award

**LONDON** - PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field berhasil meraih The Peer Awards, di Fortnum and Mason, London, Inggris, Jumat (29/6/2018). Ajang ini diikuti berbagai perusahaan dari seluruh dunia.

PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field berhasil menjadi pemenang untuk kategori Regional Asia, bersaing dengan Yapi Ve Kredi Bankasi AS dari Turki, JK Cement dari India, Turkcell dari Turki, Pegasus Hava Tasimaciligi A.S dari Turki, Takeda dari Turki. Penghargaan diterima oleh PEP Subang Field Manager, Armand Mel I Hukum.

The Peer Award merupakan salah satu ajang penghargaan bergengsi di bidang CSR yang diselenggarakan oleh Informatology Ltd, Inggris. Ajang ini sudah diselenggarakan secara rutin sejak 2015. Tahun ini, untuk pertama kalinya PT Pertamina EP Asset

3 Subang Field mengikuti ajang tersebut dan langsung meraih penghargaan. Terdapat 50 finalis yang lolos untuk mengikuti acara penghargaan termasuk PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field.

"Menjalankan program CSR merupakan salah satu komitmen PT Pertamina EP yang ingin tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Oleh karena itu, penghargaan ini menjadi pemacu semangat kami untuk semakin peduli kepada masyarakat sekitar wilayah operasi," ujar Armand.

Armand menjelaskan, program yang diajukan oleh PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field adalah Program Pendidikan Lingkungan untuk Anak (PELITA) bertajuk "Green Education For Children-Nature Based Preschool" pada kategori "Corporate Responsibility" sub kategori "Educating Community". Program ini berlokasi di Desa



FOTO: PEP ASSET 3 SUBANG FIELD

Muktijaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang.

"Program berbasis pendidikan karakter untuk anak usia dini yang sudah berjalan sejak tahun 2017, tahun ini menggugulkan inovasi berupa inovasi sistem "Sekolah Berbayar Sampah". Wali murid cukup mengumpulkan sampah setiap minggunya sebagai syarat pembayaran sekolah. Wali murid

akan mendapatkan tabungan dan tabungan tersebut dapat digunakan untuk pembelian seragam, alat tulis, dan karya wisata," paparnya.

Perusahaan yang turut mengikuti kompetisi antara lain adalah Barclays Bank, Bristish Gas, HSBC, Coca Cola dan Lloyds Banking Group beberapa perusahaan internasional lainnya. •PEP ASSET 3 SUBANG FIELD

## PT Pertamina Lubricants Luncurkan Pelumas Hidrolik Terbaru, Turalik V Series

**SURABAYA** - PT Pertamina Lubricants terus mendukung perkembangan sektor industri dengan meluncurkan produk terbarunya untuk pelumas mesin hidrolik, Turalik V Series, khususnya dengan *viscosity* 52. Peluncuran produk perdana ini dilakukan oleh Vice President Sales & Marketing Domestic Industry Redesmon Munir bersama pelanggan industri perusahaan di Sales Region V Surabaya PT Pertamina Lubricants, pada (5/7/2018).

Turalik V Series merupakan pelumas yang dihasilkan dari *base oil High Viscosity Index* dengan aditif pilihan. Pelumas Turalik V Series hadir untuk memenuhi kebutuhan segmen industri alat berat dan manufaktur

yang menggunakan peralatan hidrolik untuk kondisi moderat dan bekerja di lingkungan yang tidak terlalu ekstrim.

"Kami berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan pertumbuhan sektor industri manufaktur di Indonesia dengan menghadirkan produk pelumas berkualitas sesuai dengan perkembangan teknologi industri mesin di Indonesia. Pelumas ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja mesin sesuai dengan kondisi iklim di Indonesia," ujar Redesmon.

Turalik V Series juga sudah memenuhi standar spesifikasi DIN 51524 Part 2 atau ISO 11158 HM yang memiliki stabilitas *thermal* dan oksidasi sangat baik dan cocok untuk mendukung



FOTO: IPTPL

operasi peralatan di rentang suhu yang cukup lebar. Nantinya, Turalik V Series akan tersedia dalam beberapa varian *viscosity grade* sesuai kebutuhan, yaitu 22,32,46,68, dan 100.

"Produk ini kami hadirkan sebagai solusi efisiensi untuk

konsumen yang menggunakan peralatan hidrolik standar, namun tetap memprioritaskan aspek keandalan operasi. Kami bisa meyakinkan adanya *cost efficiency* hingga 10%," ungkapinya di hadapan pelanggan industri. •PTPL



## Workshop Perubahan Izin Lingkungan Wilayah Kerja Alih Kelola Pertamina Hulu Energi

**BOGOR** - Sebagai upaya memuluskan proses alih kelola Wilayah Kerja (WK) yang telah habis maupun yang akan habis kontrak PSC-nya pada tahun ini, PHE bersama SKK Migas menyelenggarakan *Workshop* Perubahan Izin Lingkungan WK Alih Kelola PHE OSES, PHE OK, dan PHE TEJ. *Workshop* ini diselenggarakan di Bogor, pada 5-6 Juli 2018.

Melalui *workshop* ini diharapkan dapat mempercepat proses perubahan izin WK alih kelola dari Kementerian KLHK, Kementerian ESDM, dan Kementerian Perhubungan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PHE OSES, PHE OK, PHE TEJ Ekariza, VP QHSSE Rio Dasmanto, Sr. Manager Perizinan SKK Migas Turmudi, pejabat eselon 1 sampai 3 Kementerian KLHK, ESDM, dan Perhubungan serta perwakilan manajemen PHE, CNOOC SES, dan SKK Migas.

Dalam sambutannya, Ekariza menyampaikan akuisisi Pertamina terhadap blok migas yang habis masa kontrak kerjanya bertujuan untuk meningkatkan peran Pertamina dalam mencapai target *lifting* migas nasional.

"Oleh karena itu, kami membutuhkan dukungan yang besar dari pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mengeluarkan perizinan dalam pengoperasian lapangan migas agar aspek legal dan keselamatan dapat terpenuhi," ujarnya.

Hal yang sama juga disampaikan VP QHSSE PHE Rio Dasmanto. Bahkan ia memastikan, sebagai perusahaan yang telah mendunia, Pertamina sangat memperhatikan aspek keselamatan dan ketaatan terhadap semua standar dan peraturan bidang migas baik nasional maupun internasional. •PHE



## Pertamina EP Cepu Gelar *Sharing Knowledge* Mengenai Reliability, Availability & Maintainability

**JAKARTA** - Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dasar, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan *sharing knowledge* tentang RAM (*Reliability, Availability & Maintainability*) di ruang Banyu Urip-Jambaran, gedung Patra Jasa, pada (5/7/2018). Acara yang dihadiri oleh manajemen dan insan PEPC ini diisi oleh Restoto Pramuharjo dari fungsi Pre Production Operation PEPC.

Restoto menjelaskan, yang dimaksud dengan RAM adalah suatu metode untuk memprediksi performa dari peralatan yang dimiliki dengan mengoperasikan peralatan secara aman, biaya yang minimal, namun dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.

"Pada proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB), PEPC akan menggunakan analisa RAM untuk memprediksi angka ketersediaan dan keandalan (*availability and reliability*) dari fasilitas pengolahan gas (*gas processing facility*) yang akan dibangun, dengan target sebesar 95%," jelasnya. Menurut Restoto, analisa RAM yang direncanakan menggunakan *software* yang memakai metode *Reliability Block Diagram* (RBD) untuk menggambarkan susunan dan konfigurasi peralatan yang akan dipasang dan dibangun di fasilitas pengolahan gas ini.

Ia menambahkan, analisis RAM dapat juga diimplementasikan untuk mendukung aspek-aspek *Reliability and Integrity Management Strategy* (RIMS) pada fase operasi suatu fasilitas produksi yang sudah berjalan.

"Analisa RAM merupakan metode yang bermanfaat dalam rekayasa keandalan (*reliability engineering*). Untuk melakukan analisa ini harus menggunakan data yang benar (*valid*) dalam kegiatan di fase operasi dan pemeliharaan (*operation & maintenance*). Selain itu, analisa RAM berguna di semua industri baik proyek besar maupun kecil, serta dapat meningkatkan keputusan bisnis dengan mengukur kerugian dan bermanfaat dalam menghemat biaya investasi," pungkasnya. •PEPC

### RALAT :

Pada *Energia Weekly* edisi 9 Juli 2018 halaman 15 terdapat kesalahan penulisan nama Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina. Pada berita berjudul BPH Migas Pantau Pelayanan BBM di Jalur Tol, tertulis Gatot Sriwiododo seharusnya Gandhi Sriwiododo.

Selain itu, pada halaman 11 di edisi yang sama, tertulis RU IV seharusnya RU VI.

## Sukowati Field Beri Kontribusi Terbesar Produksi Semester I Pertamina EP

**MALANG** - PT Pertamina EP (PEP) terus memacu kinerja produksinya untuk memenuhi kebutuhan migas nasional. Salah satunya seperti yang ditunjukkan oleh PEP Asset 4. Tahun ini, salah satu unit operasi PEP tersebut berhasil mencapai 110,03% tingkat produksi dari proyeksi perusahaan sepanjang 2018.

Menurut General Manager Pertamina EP Asset 4, Agus Amperianto, sepanjang periode Januari-Juni 2018, Asset 4 mencatatkan produksi gas sebesar 174,87 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Sementara itu, produksi minyak PEP Asset 4 sepanjang periode Januari-Juni 2018 sebesar 13.728 barel per hari atau 97,96% dari target perusahaan.

"Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja sama tim yang solid dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan," ujarnya.

Agus menambahkan, kontribusi gas terbesar berasal dari Field Donggi Matindok di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah sebesar 95,13 MMSCFD. Sedangkan produksi minyak terbesar berasal dari Field Sukowati, di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, yaitu 6.785 barel per hari atau 107,17% dari target.

"Alhamdulillah, Field Sukowati yang baru terbentuk dikelola secara penuh oleh PEP pada 20 Mei 2018, memberi kontribusi terbesar dari lima Field yang ada di bawah PEP Asset 4," imbuh Agus.

Produksi Sukowati sebelum terminasi 20 Mei tercatat 6.598 barel per hari. Sedangkan produksi setelah PEP mengambil alih pengelolaan dari JOB PPEJ (status 20 Mei 2018 sampai dengan akhir Juni 2018) sebesar 7.424 barel per hari. Pada masa puncak produksinya, produksi minyak dari lapangan Sukowati pernah mencapai lebih dari 40 ribu barel per hari.

"Pasca terminasi, kami berhasil menghidupkan kembali sumur-sumur yang mati akibat permasalahan pada sumur-sumur di Sukowati," ungkap Agus.

Pada semester II 2018, PEP Asset 4 memproyeksikan produksi minyak sebesar 13.980 barel per hari dan gas 171 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Untuk mencapai target tersebut, berbagai langkah disiapkan oleh PEP Asset 4, antara lain pengeboran sumur serta reparasi sumur lainnya di Field Cepu.

Sukowati Field Manager Heri Aminanto menjelaskan, manajemen telah menyetujui penambahan jumlah rig untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun sehingga total menjadi tiga rig yang bekerja di Field Sukowati. Harapannya, program kerja dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dari target awal.

"Field Sukowati juga tengah melakukan kajian *subsurface* dengan aplikasi teknologi baru menggunakan nitrogen pada sejumlah



FOTO: PEP ASSET 4

sumur yang diharapkan mendapatkan total tambahan produksi sekitar 450 barel per hari. Selain itu, kami juga tengah mengkaji pemasangan *gas compressor* untuk sumur-sumur yang menggunakan *gas lift* sebagai *booster* untuk menaikkan tekanan gas injeksi. Diharapkan hasilnya mendapatkan total tambahan produksi sebesar 225 barel per hari," tambah Heri.

PEP Asset 4 bahkan akan mengaktifkan kembali sumur-sumur mati di Field Sukowati dengan perkiraan 400 barel per hari dan *work over* pada lima sumur dengan estimasi total 500 barel per hari serta stimulasi/pengasaman pada tujuh sumur dengan total perkiraan 350 barel per hari.

"Program paling strategis dari Field Sukowati adalah melakukan kajian di fasilitas produksi antara lain pemasangan *Early Production Facility* (EPF) di Sukowati PAD A & B untuk sumur *natural flowing* yang diharapkan mendapatkan 400 barel per hari dan menghemat tekanan reservoir sehingga memperpanjang usia sumur. Selain itu, Field Sukowati juga akan mengkaji EOR C02 Injeksi terkait adanya produksi C02 di Lapangan Jambaran-Tiung Biru," papar Heri.

Sementara untuk Field Poleng, ada beberapa kegiatan di semester II 2018 yang disiapkan, antara lain menjaga kestabilan tekanan sumur serta pemasangan *subsea pipeline* untuk mengaktifkan sumur-sumur *BW Platform*.

Adapun untuk Field Donggi Matindok, PEP Asset 4 berencana membangun fasilitas pendukung di CPP Donggi dan memasang *future facilities* untuk penanganan kondensat berlebih oleh MGDG dan untuk mengoptimalkan CPP Matindok. "Field Donggi Matindok juga akan melakukan stimulasi terhadap dua sumur," jelas Agus Amperianto.

Khusus untuk Field Papua, Agus menegaskan, pada semester II tahun 2018 ada usulan untuk pengiriman minyak mentah Salawati langsung ke Refinery Unit (RU) VII, Kasim. Hal tersebut akan mengurangi biaya *sharing* fasilitas, meminimalisir *losses*, serta mempercepat minyak menjadi *revenue*. Selain itu, di Field Papua juga mempunyai potensi sumur eksplorasi KUW-1 sebagai alternatif sumber gas untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Klamono atau dijual ke pihak luar. ●PEP ASSET 4

## SOROT



FOTO: ADITYA

## Corporate Wellness Program: Menuju Insan Sehat, Pertamina Kuat, Indonesia Hebat

**JAKARTA** - Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Pemasaran Korporat B. Trikora Putra dan Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Heru Setiawan meluncurkan *Corporate Wellness Program*, pada Jumat (6/7/2018). Peluncuran program bertajuk Menuju Insan Sehat, Pertamina Kuat, dan Indonesia Hebat ini dilakukan di Kantor Pusat Pertamina usai senam bersama dengan pekerja Kantor Pusat.

Nicke Widyawati mengungkapkan, tujuan dari program ini ialah untuk meningkatkan produktivitas kerja insan Pertamina. "Berdasarkan hasil *medical check up*, beberapa pekerja Pertamina mengalami penyakit degeneratif. Ini sangat memprihatinkan, mengingat tantangan kita saat ini dan ke depan akan semakin besar. Kita membutuhkan insan yang sehat, bugar, dan prima untuk menghadapi tantangan tersebut," ujarnya.

Menurut Nicke, program ini merupakan bagian dari pengelolaan *human capital*, mengembangkan kesehatan jiwa dan raga para pekerja. "Kita harus menyadari, tanggung jawab kita tidak hanya untuk keluarga, tapi juga untuk perusahaan maupun lingkungan. Jika sekitar kita tidak sehat, pasti akan memengaruhi pekerjaan di perusahaan ini," imbuhnya.

Karena itu, Nicke mengajak seluruh insan Pertamina untuk melakukan gerakan hidup sehat. "Ayo kita kobarkan kembali gerakan hidup sehat. Karena kalau kita sehat pasti meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga bisa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Indonesia. Ajak teman dan keluarga untuk hidup sehat. Ingat, Aku Sehat, Pertamina Kuat, Indonesia Hebat," seru Nicke.

Acara ini diisi dengan lomba Zumba antar direktorat dan *sharing session* bersama Maria Selena, Puteri Indonesia 2011.

Maria Selena dalam sesi *sharing* memberikan kiat-kiat untuk tetap sehat dan bugar sehari-hari. "Yang pertama kita harus nyaman dengan diri kita sendiri. Setelah itu, manfaatkan waktu seproduktif mungkin dengan berbagai kegiatan positif. Jangan lupa, kita harus mengimbangnya dengan rutin berolahraga dan menjalani pola hidup sehat. Selain itu, kita harus menyempatkan diri memiliki hobi yang bisa dilakukan di luar pekerjaan untuk *stress release*," ujar Selena. ●INDAH

## Halal Bihalal 1439 H PWP Direktorat Pemasaran Korporat, Pemasaran Retail dan LSCI

**JAKARTA** - Untuk terus mempererat hubungan silaturahmi seluruh anggota, Persatuan Wanita Patra (PWP) Direktorat Pemasaran Korporat, Pemasaran Retail serta Logistik, Supply Chain & Infrastruktur (LSCI) menggelar acara Halal Bihalal bersama di Ruang Mawar Gedung PWP Simpruk, pada Rabu (11/7/2018).

Acara tersebut dihadiri oleh seluruh anggota PWP dari tiga Direktorat tersebut serta Ketua PWP dari seluruh MOR dan senior PWP yang sudah pensiun.

Ketua PWP Pusat Direktorat Pemasaran Korporat Innete Basuki Trikora Putra berharap acara ini menjadi sarana untuk saling memaafkan dan semakin menambah rasa silaturahmi



FOTO: KUNTORO

dan kekeluargaan. "Sesuai dengan tema acara Satukan Langkah dan Hati Meraih Keberkahan, semoga acara ini senantiasa membawa keberkahan bagi kita semua," kata Innete.

Selain Halal Bihalal, acara tersebut sekaligus melepas Yanti Iskandar yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua PWP Direktorat Pemasaran Korporat. ●KUNTORO

## Halal Bihalal PWP Tingkat Pusat

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat mengadakan Halal Bihalal bersama antar direktorat, pada Selasa (10/7/2018), di Gedung Wanita Patra Simprug. Dengan mengusung tema "Dalam Kebersamaan Kita Raih Keberkahan", acara berlangsung dengan hikmat.

Ketua Panitia Halal Bihalal PWP Pusat Yani Gigih Prakoso dalam sambutannya berterima kasih atas kehadiran seluruh anggota aktif dan senior PWP. "Semoga acara halal bihalal antar direktorat ini dapat membuat silaturahmi kita semua menjadi lebih solid dan kompak," harapnya.

Sementara itu, Corporate Secretary



FOTO: ADITYO

Pertamina Syahril Muktar mengapresiasi dukungan anggota PWP pada kinerja para suami. "Saya mengucapkan terima kasih dukungan ibu - ibu kepada sang suami yang bekerja dengan gigih sampai harus meninggalkan acara keluarga pada saat menjadi Satgas Lebaran kemarin," ujarnya. ●ADITYO

## Halal Bihalal dan Pisah Sambut Ketua PWP Direktirat Pengolahan

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Pengolahan menyelenggarakan acara Halal Bihalal yang dihadiri seluruh jajaran PWP Direktorat Pengolahan, di Gedung Wanita Patra Simprug, pada (4/7/2018). Acara juga diisi dengan kegiatan pisah sambut Ketua PWP Direktorat Pengolahan dari Netty Toharso ke Sanny Budi Santoso Syarif.

Pada kesempatan tersebut, baik Netty Toharso dan Sanny Budi Santoso Syarif mengajak seluruh anggota PWP Direktorat Pengolahan untuk mempererat silaturahmi yang sudah terjalin dengan baik selama ini. Mereka berdua menggarisbawahi agar



FOTO: TRISNO

semua anggota PWP dapat bersinergi memajukan organisasi ini.

Selesai acara pisah sambut dilanjutkan dengan penampilan panggung dari masing-masing PWP mulai Pusat, RU II sampai RU VII. ●TRISNO



FOTO: ADITYO

## TBBM Surabaya Group Raih Penghargaan Green Company Award

**JAKARTA** - Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Surabaya Group meraih penghargaan Green Company dalam acara anugerah Indonesia Green Company Achievement 2018 yang digelar oleh majalah SWA dan Yayasan Kehati. Penghargaan ini diselenggarakan di Hotel Ayana Mid Plaza, Jakarta, Rabu (11/7/2018). Penghargaan diserahkan oleh pimpinan majalah SWA Kemal Effendi Gani kepada Unit Manager Communication & CSR Jatim Balinus Pertamina MOR V Rifky Rakhman Yusuf.

Pimpinan Majalah SWA selaku penyelenggara, Kemal Effendi Gani mengatakan bersama Yayasan Kehati, Majalah SWA terus menjalankan program penghargaan Indonesia Green Achievement secara konsisten. Ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian perusahaan baik BUMN maupun swasta terhadap lingkungan sehingga menghasilkan perusahaan yang ramah lingkungan.

"Kami melihat banyak perusahaan Indonesia yang masih mengejar profit atau keuntungan semata. Penghargaan ini menjadi pendorong perusahaan Indonesia untuk bukan hanya mengejar keuntungan namun melihat social responsibility dan lingkungan," ujar Kemal Effendi Gani.

Dari 25 perusahaan yang telah menjadi nominasi, PT Pertamina (Persero) TBBM Surabaya Group menjadi 3 terbaik perusahaan yang mendapat Indonesia Green Company Achievement 2018. Terdapat 3 aspek penting yang menjadikan PT Pertamina (Persero) TBBM Surabaya mendapatkan penghargaan antara lain, aspek ekonomi atau finansial, sosial, dan lingkungan.

"Yayasan Kehati menyeleksi 25 perusahaan srikehati yang memiliki kinerja bagus dan ramah lingkungan. Tugas Majalah Swa adalah mencari perusahaan yang dapat menjadi Indonesia Green Company," ujarnya.

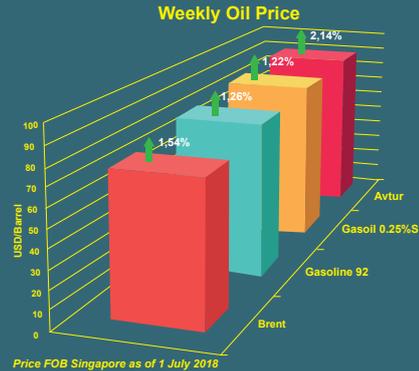
Sementara itu, Rifky Rakhman Yusuf merasa bangga dengan prestasi TBBM Surabaya Group. "Ini merupakan pengakuan dari program CSR bidang lingkungan yang kami jalani. Akhirnya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan diapresiasi oleh stakeholder. Ini menjadi pemacu bagi kami untuk lebih peduli lagi pada lingkungan sekitar operasi," pungkask Rifky. ●DEKA

Pasar minyak mentah dalam sepekan terakhir menguat disebabkan oleh adanya *supply disruption* dari Iran (US sanction), Libya, Venezuela dan Kanada. Produksi minyak di Libya turun sebesar 850,000 Bpd, setelah National Oil Corp. men-declared status *force majeure* per 2 Juli 2018 untuk *loading crude* dari terminal Marsa el-Hariga dan Zueitina akibat adanya *blockade* di *oil ports*. Di Canada terjadi *power outage* per akhir Juni 2018 pada *Syncrude facility* (360,000 Bpd). Produksi *crude* Venezuela turun sebesar 600,000 Bpd dari tahun sebelumnya menjadi 1.30 juta Bpd di Juni 2018 akibat krisis ekonomi di negaranya.

Penguatan LPG didorong terutama oleh isu kenaikan tarif impor Cina untuk LPG ex US dan kelangkaan kapal di Middle East yang turut menguatkan CFR *Far East*.

Pasar gasoline Asia menguat karena adanya *demand* untuk *summer season* di Asia maupun Middle East.

Pasar Jet Fuel Asia menguat dengan adanya *buying interest* kargo *spot* Northeast Asia untuk memenuhi kebutuhan *summer travelling*



*season* dan terbukanya arbitrase dari Asia ke US West Coast.

Pasar gasoil menguat karena adanya *demand* dari Indonesia, meskipun di sisi lain *demand* dari China dan India melemah karena berlangsungnya *fishing ban* di China serta *monsoon season* di India. ●ISC

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PHE NSB & NSO: Rawat Produksi dengan Segala Kiat

JAKARTA - Pertamina lewat kebijakan anorganik, mengakuisisi Blok North Sumatera B (NSB) dan Blok North Sumatera Offshore (NSO) pada 2015 dari pengelola awal ExxonMobil Indonesia. Kedua blok produksi tersebut selanjutnya dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi NSB & NSO. Dalam pengelolaan PHE NSB & NSO, selama 2 tahun terakhir dengan asset sumur dan fasilitas *relative* tua, produksi kedua blok tersebut masih tetap terjaga. "Kinerja produksi gas dalam semester I/2018, mencapai 153,02 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) atau 141% dari target RKAP 2018 108 MMSCFD," ungkap Akmad Miftah, General Manager PHE NSB & NSO (9/7/2018). Begitu pula produksi kondensat, terus di atas target selama dua tahun berturut-turut. Capaian tersebut berlanjut hingga Semester I/2018 sebesar 1.896 barel kondensat per hari (BCPD), atau 102% dari target RKAP 1.859 BOPD.

Lebih lanjut Miftah menjelaskan, upaya pencapaian kinerja produksi tersebut diperoleh dari konsistensi

langkah-langkah yang dijalankan oleh seluruh jajaran PHE NSB & NSO meliputi: pemastian *remaining reserve*, *integrity* fasilitas produksi, serta ketersediaan MDEA (Metil Di Etil Amine) dan Flexorb yang cukup aman. "Selain itu, kinerja reservoir dan kinerja sumuran di Lapangan NSO juga tidak ada masalah. Dari tujuh sumur produksi di NSO kemampuannya masih cukup apabila produksinya ditingkatkan," tambah Miftah. Menurut Miftah, berhubung fasilitasnya sudah tua dan kandungan H<sub>2</sub>S sangat tinggi maka manakala produksi hendak ditingkatkan, perlu sebelumnya diyakinkan betul terkait integritas fasilitas produksi, dan ketersediaan *chemical* pun harus tercukupi.

Selain itu, peningkatan produksi kondensat di Blok PHE NSB, dilakukan dengan cara memperbaiki sistem kondensasi dan sistem *drain*. Perbaikan tersebut ditempuh dengan jalan *re-aktifasi condensate recovery*, supaya secara bertahap mampu meningkatkan produksi kondensat sebesar 500 BCPD. Dulunya, metode itu sudah diterapkan oleh ExxonMobil.



Fasilitas produksi cluster Arun di PHE NSB.

Namun, karena ketika itu sering terjadi *plugging* dan pernah mengakibatkan fluida (air & kondensat) tumpah, maka oleh mereka metode tersebut dihentikan. "Kemudian PHE PSB & PHE NSO melakukan beberapa penyempurnaan pada metode itu, sehingga potensi pencemaran lingkungan akibat tumpahnya fluida dapat dihindari," ujar Miftah.

Terkait dengan upaya peningkatan *reserve to production* (R/P), PHE NSO merencanakan pengeboran tiga sumur eksplorasi, masing-masing satu sumur dilakukan akhir 2018 dan dua sumur berikutnya dilaksanakan pada 2019. Pekerjaan *workover* dalam semester I/2018 ini meliputi empat sumur. Tujuannya, untuk memastikan bahwa kondisi sumur-sumur lama cukup aman dari sisi HSSE, dengan jalan penutupan permanen (*plug &*

*abandonment*). "Pada Semester I/2018, dalam rangka melakukan efisiensi kami mampu menekan anggaran operasi sebesar 5% atau sekitar 500 ribu USD," imbuh Miftah.

Blok NSB terletak di daerah Kabupaten Aceh Utara, sementara Blok NSO berlokasi di kawasan lepas pantai Bireun, Lhouksemawe (Aceh Utara), dan Aceh Timur. Kedua blok ini, pra 2015 dikelola oleh ExxonMobil Oil Indonesia Incorporation (EMOI). Blok B mulai berproduksi pada 1977 dengan puncak produksi 3.400 MMSCFD. Sedangkan Blok NSO berproduksi sejak 1996 dengan puncak produksi 400 MMSCFD. Produksi utama kedua blok ini berupa gas dan kondensat yang menjadi *feedstock* kilang LNG PT. Arun NGL, ketika kilang LNG tersebut masih beroperasi pada 1978-2014. ●DIT. HULU

# Tugu Mandiri **GEMILANG** di Usia **33** tahun

Tepat 28 Juni 2018 Tugu Mandiri merayakan ulang tahun ke-33. Berbagai prestasi berhasil diraih. Kinerja perusahaan terus meningkat secara signifikan. Begitupun ditahun 2018 kinerjanya menunjukkan hasil positif. Tugu Mandiri mampu menjawab tantangan dan persaingan di industri asuransi jiwa dengan strategi unggul.

Pencapaian kinerja perusahaan ditopang oleh lima pilar bisnis Tugu Mandiri yaitu Captive, Corporate Marketing, Agency, DPLK dan Investasi.



||| *Growing Through Digital Transformation* |||

Direktur Utama Tugu Mandiri, Donny J. Subakti menyatakan tahun 2017 merupakan prestasi yang luar biasa bagi Tugu Mandiri sebagai hasil transformasi yang dilakukan pada tahun 2015 untuk melakukan pertumbuhan produktivitas di semua lini.

"Pencapaian kinerja ditahun 2018 ini saya lebih optimis lagi bisa lebih baik dari tahun sebelumnya. Tentunya semua yang kita capai tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan dan tim manajemen Tugu Mandiri atas kerja keras mereka mewujudkan kinerja maksimal bagi perusahaan," ucap Donny J. Subakti.

Berbagai penghargaan telah berhasil diraih oleh Tugu Mandiri ditahun 2018 ini yaitu, The Best of The Best Indonesia Sales Marketing Award (ISMA) II 2018, penghargaan Gold diajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) - IV 2018 atau HCA-IV-2018, Best Life Insurance 2018 Kelompok Ekuitas Rp 150 Miliar – Rp 350 Miliar dari Media Asuransi dan penghargaan Golden Trophy 2017 dari Majalah Infobank sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional dengan predikat "Sangat Bagus" selama 5 tahun berturut-turut dan penghargaan 1st Best Life Insurance 2018 dari majalah Media Asuransi.

# 2017



**Juni  
2017**

### **Penganugerahan "Media Asuransi-2nd Best Life Award 2017"**

Tugu Mandiri meraih penghargaan kategori Ekuitas Rp 100 Miliar- Rp 350 Miliar.

### **Penganugerahan "Infobank 18th Insurance Award 2017"**

Tugu Mandiri meraih penghargaan kategori Asuransi dengan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016.



**Juli  
2017**



**September  
2017**

### **Peresmian Kantor Keagenan TIMIKA-PAPUA**

Tugu Mandiri melakukan ekspansi bisnisnya dengan membuka Kantor Keagenan Timika-Papua.

Keagenan Timika-Papua. Dengan hadirnya kantor keagenan baru ini diharapkan akan memperluas jangkauan bisnis ditengah persaingan industri asuransi di Indonesia.

### **Penganugerahan "Apparindo Award 2017"**

Tugu Mandiri meraih penghargaan 3rd Best Life Insurance Company 2017 dengan kategori Ekuitas dibawah Rp500 Miliar.



**November  
2017**



**November  
2017**

### **Penganugerahan "Indonesian Best of Award 2017"**

Tugu Mandiri meraih penghargaan The Best Trusted Insurance Company In Service & Customer Satisfaction of The Year 2017

### **Peresmian Kantor Pusat Baru Tugu Mandiri**



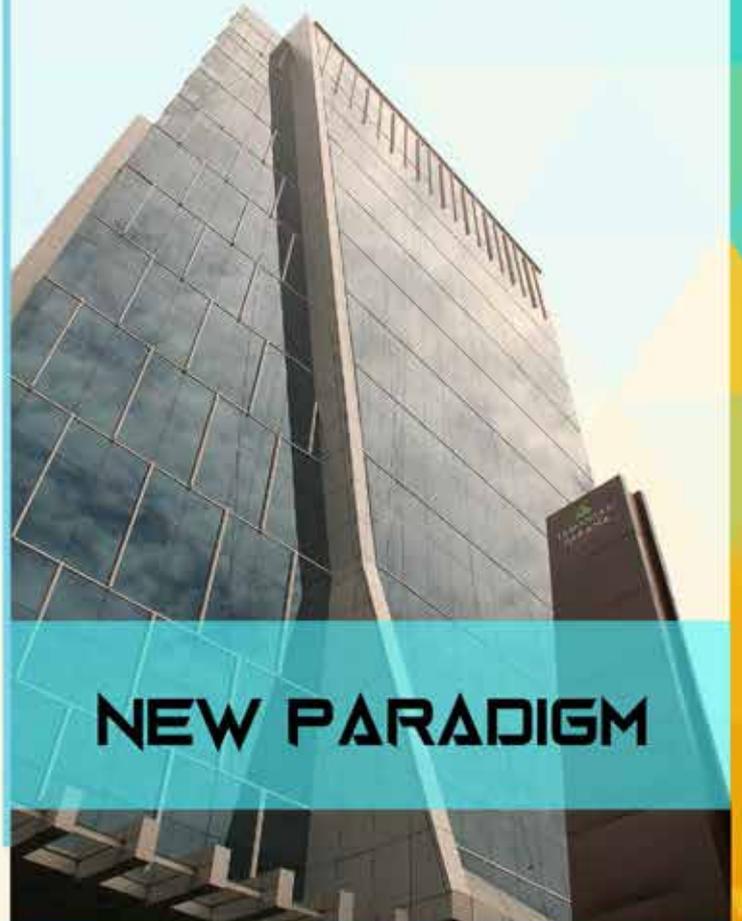
**November  
2017**

Tugu Mandiri resmi tempati Gedung Baru sebagai Kantor Pusat Tugu Mandiri yang

berlokasi di Taman Sari Parama Baoutique Office, Lantai 10 - 12 Jalan Wahid Hasyim no 84 - 88 Jakarta Pusat.

Kantor baru ini merupakan momentum bagi Tugu Mandiri untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Hal yang tak kalah penting adalah, Tugu Mandiri akan terus mengoptimalkan peran Teknologi Informasi dalam rangka menghadapi persaingan di era digital, guna memudahkan pelayanan serta mewujudkan semangat Tugu Mandiri 'Mengasuransikan Indonesia, Mensejahterakan Bangsa'.

Pada kesempatan yang sama juga diluncurkan Tugu Digital Assistant, sistem layanan informasi dan transaksi untuk agen/mitra dan nasabah produk TM Powerlink dengan jalur distribusi system networking



## **NEW PARADIGM**

# 2018



**Januari  
2018**

## **Agency Reward Trip Kuala Lumpur – Hongkong**

Tugu Mandiri kembali memberangkatkan lebih dari 80 Top Agen Asuransi untuk menikmati Agency

Reward Trip ke Kuala Lumpur, Malaysia & Hongkong Shenzhen selama 3 hari 2 malam (28-30 Januari 2018), setelah sebelumnya menghadiri National Kick Off & Leaders Meeting 2018 bertema Go Crown di Jakarta.

## **Tugu Mandiri Gandeng Prima Armada Raya Kerjasama Program MAPS**

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dan PT Prima Armada Raya (PAR) menandatangani kerja sama program Jaminan Asuransi Pesangon melalui produk Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) bagi Pekerja Jasa Penunjang atau OS yang bekerja di lingkungan PT PAR.

PAR adalah perusahaan layanan transportasi di Indonesia anak perusahaan PT Patra Jasa dan PT Pertamina Training Consulting dengan bidang usaha transportasi dan penyewaan kendaraan untuk korporasi, alat berat, logistik dan jasa perbengkelan.



**Februari  
2018**



**Februari  
2018**

## **Tugu Mandiri Garap Pasar Asuransi Jiwa Kredit di Bali**

Tugu Mandiri dan Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Bali Mandara menandatangani naskah kerja sama penyelenggaraan pengelolaan asuransi jiwa kredit (AJK) di Bali.

Tugu Mandiri dan Jamkrida Bali Mandara memiliki visi yang sama dalam menyejahterakan Indonesia sehingga terjalinlah sinergi yang mana Tugu Mandiri melalui produk-produk perlindungan asuransi, kesehatan, dan dana pensiun, sementara Jamkrida Bali Mandara membantu penjaminan kredit nasabah Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.

## **Penganugerahan “Economic Review - Indonesia CSR Award II - 2018”**

Tugu Mandiri meraih penghargaan predikat GOLD - Peringkat 2 kategori Non TBK, Insudtri Asuransi.



**Februari  
2018**



**Maret  
2018**

## **Tugu Mandiri Raih Tiga Penghargaan ICCA 2018**

Tugu Mandiri mencetak hat trick dengan meraih tiga penghargaan bergengsi kategori

Perusahaan Asuransi Indonesia di ajang Indonesia Corporate Secretary & Communication Award (ICCA) III 2018 dan Indonesia Information Technology Award (IITA) I 2018 yang diselenggarakan majalah Economic Review di Jakarta. Ketiga penghargaan tersebut adalah The Best Platinum ICCA, The Best Gold IITA, dan The BIG 10 ICCA 2018.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan analisa data, kuesioner dan panel. Juri memilih perusahaan yang mampu merencanakan, melaksanakan, memantau & mengevaluasi program komunikasi korporat secara strategis, serta perusahaan terbaik dalam pengelolaan sistem informasinya.

## **HUT Ke-25, DPLK Tugu Mandiri Luncurkan Aplikasi SiPerdana**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri meluncurkan aplikasi mobile Sistem Informasi Peserta Dana Pensiun atau SiPerdana dalam rangka memudahkan nasabah mendapatkan informasi terkait kepesertaannya. Mobile Apps SiPERDANA ini mempermudah DPLK Tugu Mandiri menyimpan dan menganalisa data kepesertaan, serta meningkatkan hubungan dengan peserta. Kemudian mempermudah nasabah mendapatkan akses informasi saldo dan hasil investasi.



**Maret  
2018**

# 2018

April  
2018



## Borong Empat Penghargaan di Ajang ISMA Award 2018

Tugu Mandiri berhasil borong 4 penghargaan sekaligus dalam ajang Indonesia Sales

Marketing Award (ISMA) II 2018. Penghargaan tersebut diterima oleh Chief Marketing Officer Tugu Mandiri, Gus Imron Gunasendjaja yang diserahkan Founder Economic Review & Indonesia-Asian Institute, Irlisa Rachmadiana dan Ketua Dewan Juri ISMA II 2018, Patria Laksamana, di RCTI Complex-Auditorium.

Penghargaan tertinggi berhasil diraih oleh Tugu Mandiri yaitu sebagai Juara Umum di ajang ISMA ini. Penghargaan lainnya yaitu meraih Platinum atau peringkat 1 untuk kategori Keuangan Non Bank-Asuransi dengan score 96,25 dan Peringkat 1 The Best of The Best dari 10 besar perusahaan terpilih. Dalam kesempatan yang sama juga dilangsungkan Indonesia Legal Award (ILA) I 2018 yang mana Tugu Mandiri meraih penghargaan Platinum atau peringkat 1 untuk kategori Keuangan Non Bank-Asuransi.

Penghargaan ini menunjukkan bahwa Tugu Mandiri sebagai perusahaan yang berbasis customer satisfaction mampu menjaga sales marketnya dan menjadi perusahaan yang terpercaya.

## Apresiasi Bagi Agency Network

Dalam rangka meningkatkan pengembangan jaringan Agency Network Tugu Mandiri, dilangsungkan kegiatan Business Opportunity Presentation (BOP) 'Inspiration Seminar' yang diselenggarakan oleh leaders in4link Tugu Mandiri BE1 Academy dan F1- Team di Ballroom Twin Plaza Hotel, Jakarta.

Sekitar 500 member dari berbagai daerah hadir dalam acara tersebut. Tidak hanya gelaran seminar, namun moment utama lainnya adalah memberikan penghargaan kepada para member atas prestasinya dalam meningkatkan pemasaran In4Link. Penghargaan diberikan mulai dari peringkat bronze, silver, gold, platinum dan peringkat titanium serta penghargaan untuk core one dan core team.



Mei  
2018

Mei  
2018



## Tugu Mandiri Cetak Penghargaan Gold di Human Capital Award 2018

PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri meraih penghargaan Indonesia

Human Capital Award (IHCA) - IV 2018 atau HCA-IV-2018 kategori GOLD untuk perusahaan asuransi. Menteri Ketenagakerjaan RI – Muhammad Hanif Dhakiri menyerahkan penghargaan secara langsung kepada GH of HR GA Tugu Mandiri - Suryana di Jakarta.

HCA-IV-2018 diselenggarakan Economic Review sebagai apresiasi tertinggi kepada perusahaan-perusahaan terbaik di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia dan Human Capital, dimana pada tahap seleksi tidak kurang 60 perusahaan dari berbagai industri berkompetisi untuk meraih peringkat terbaik dan bergengsi.

## Buka Bersama Tugu Mandiri Bersama Anak Yatim

Ikatan Rohani (IKRO) Tugu Mandiri melangsungkan acara Buka Puasa

Bersama Anak Yatim dan Kajian Islam yang berlangsung di Ballroom Tugu Mandiri Lantai 12, Kamis (31/5). Tausiyah oleh Ustadz. KH. Ahmad Riyady Muchtar. LC dengna tema "Al-Quran sebagai pedoman hidup untuk membentengi diri dari pengaruh perkembangan dunia". Dalam kesempatan tersebut, Tugu Mandiri juga memberikan santunan Tunjangan Hari Raya kepada anak Yatim dari Yayasan Istana Yatim Riyadhul Jannah yang diserahkan secara langsung oleh Direktur Utama Tugu Mandiri, Donny J. Subakti, didampingi Direktur Teknik dan Pemasaran, Daneth Fitrianto dan Group Head of Finance & Accounting Group, Kris Yuliadny Mardiah.



Mei  
2018

**Tugu Mandiri**  
*"Mengasuransikan Indonesia,  
Mensejahterakan Bangsa"*